



LAPORAN KINERJA DINAS PERIKANAN DAN PANGAN TAHUN 2018

**PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK
DINAS PERIKANAN DAN PANGAN**

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Dinas Perikanan dan Pangan disusun sebagai salah satu perwujudan akuntabilitas kinerja atas pelaksanaan visi, misi dan pencapaian sasaran strategis terhadap Indikator Kinerja Utama Dinas Perikanan dan Pangan Tahun 2018.

Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, serta Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang tata cara penyusunannya diatur dalam Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja ini memuat kinerja Dinas Perikanan dan Pangan tahun 2018 dan memberikan gambaran tentang pertanggung jawaban Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dinas.

Capaian kinerja Dinas Perikanan dan Pangan secara keseluruhan memperlihatkan hasil **sangat baik**, dalam arti kata hampir seluruh indikator mencapai target yang telah ditetapkan.

Namun demikian masih perlu perbaikan untuk penyempurnaan di masa mendatang. Untuk itu diharapkan kritik dan saran agar kinerja kedepannya lebih baik dan efisien serta efektif dalam perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan.

Koto Baru, Desember 2018
Kepala Dinas Perikanan dan Pangan
Kabupaten Solok



Drh. KENEDY HAMZAH
NIP. 19650727 199202 1 002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok Tahun 2018, disusun dengan berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran strategis tersebut pada tahun 2018, Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok telah merencanakan dan melaksanakan 38 (tiga puluh delapan) kegiatan dalam 9 (sembilan) program sesuai skala prioritas melalui APBD Kabupaten Solok tahun 2018 untuk mendukung pencapaian indikator kinerja utama yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.

Keberhasilan kinerja Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok pada tahun 2018 berdasarkan indikator kinerja sasaran yang dapat dicapai yaitu peningkatan produksi perikanan 100,05%, meningkatnya daya saing usaha perikanan 118,66%, terjaganya ketersediaan pangan sebesar 101,76%, terkendalinya harga pangan utama di pasaran 100%, tersedianya bahan pangan segar yang aman dikonsumsi masyarakat 55,56%, peningkatan diversifikasi pangan sebesar 102,79% dan meningkatnya nilai akuntabilitas kinerja sebesar 100,00%.

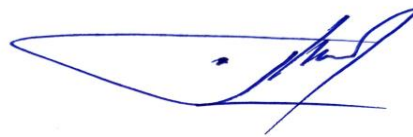
Kinerja Dinas Perikanan dan Pangan ini akan terus ditingkatkan melalui berbagai pihak dan dukungan alokasi anggaran baik APBN, APBD propinsi dan kabupaten, adanya kerja sama dan dukungan instansi terkait beserta jajarannya, pemerintahan nagari, masyarakat, legislasi serta lembaga terkait lainnya.

Alokasi dana APBD Kabupaten Solok pada tahun 2018 sebesar Rp. 6.922.133.400,-. Dari jumlah tersebut diatas maka APBD Kabupaten Solok dapat direalisasikan sebesar Rp. 6.460.010.369,- atau sebesar 93,32%.

Dengan demikian berdasarkan perbandingan antara capaian kinerja (*performance result*) tahun 2018 dengan rencana kinerja (*performance plan*) tahun 2018 pada indikator kinerja utama sebagai tolok ukur keberhasilan organisasi seperti tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok tahun 2018 telah berhasil mencapai sasaran strategis sebesar 96,97% (dengan kategori capaian kinerja **Sangat Baik**) namun perlu perbaikan dalam pencapaian satu sasaran strategis yakni tersedianya bahan pangan segar yang aman dikonsumsi masyarakat dengan capaian Sedang.

Capaian kinerja Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok tersebut di atas akan terus ditingkatkan, dan terhadap kelemahan-kelemahan atau hambatan-hambatan yang terjadi akan diperbaiki untuk masa selanjutnya sesuai dengan kemampuan dan aturan yang berlaku.

Koto Baru, Desember 2018
Kepala Dinas Perikanan dan Pangan
Kabupaten Solok



Drh. KENEDY HAMZAH
NIP. 19650727 199202 1 002

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Manfaat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah	1
1.3. Tugas, Wewenang dan Kewajiban SKPD	2
1.4. Isu-Isu Strategis	4
1.5. Sistematika Penyajian	5
 BAB II PERENCANAAN KINERJA	 6
2.1. RPJMD 2016-2021	6
2.2. Rencana Strategis	8
2.2.1. Tujuan	8
2.2.2. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama	8
2.3. Rencana Kinerja Tahun 2018	9
2.4. Penetapan Kinerja Tahun 2018	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	14
3.1. Kerangka Pengukuran Kinerja	14
3.2. Evaluasi dan Analisis Pencapaian Kinerja Berdasarkan Sasaran	15
3.2.1. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)	16
3.2.2. Analisis Capaian Kinerja	17
3.3. Akuntabilitas Keuangan	48
3.3.1. Target dan Realisasi Belanja	48
 BAB IV PENUTUP	 51
4.1. Kesimpulan	51
4.2. Strategi Di Masa Mendatang	52
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Uraian	Halaman
1.1.	Pegawai Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok Berdasarkan Golongan Tahun 2018	4
1.2.	Pegawai Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Tahun 2018	4
2.1.	Pilar Pembangunan, Prioritas, Sasaran, Strategi, Arah Kebijakan, Program dan Indikator Kinerja Dinas Perikanan dan Pangan dalam RPJMD Kabupaten Solok Tahun 2016-2021	7
2.2.	Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama dan Target Kinerja Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok Tahun 2016-2021	9
2.3.	Rencana Kinerja Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok Tahun 2018	10
2.4.	Penetapan Kinerja Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok Tahun 2018	11
3.1.	Skala Pengukuran Ordinal Capaian Kinerja	15
3.2.	Ringkasan Capaian IKU Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok Tahun 2018	16
3.3.	Rincian Capaian IKU Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok Tahun 2018	17
3.4.	Target, Realisasi dan Capaian Sasaran Peningkatan Produksi Perikanan Tahun 2016 - 2018	17
3.5.	Produksi Perikanan Perikanan Perairan Umum/Tangkap Tahun 2013 - 2018	19
3.6.	Realisasi Produksi Perikanan Kabupaten Solok Tahun 2013 - 2018	19
3.7.	Pertumbuhan Produksi Perikanan Tahun 2013 – 2018	20
3.8.	Produksi Perbenihan dan Pertumbuhannya dari Tahun 2013 - 2018	20
3.9.	Produksi Perbenihan Tahun 2013 - 2018	20
3.10.	Produksi Budidaya Perikanan Tahun 2013 - 2018	22
3.11.	Produksi Budidaya Perikanan Tahun 2013 - 2018	22
3.12.	Dukungan Kegiatan untuk Pencapaian Sasaran Strategis “Peningkatan Produksi Perikanan”	23
3.13.	Target, Realisasi dan Capaian Sasaran Ketersediaan Pangan Tahun 2016 - 2018	25
3.14.	Ketersediaan Pangan Utama Perkapita Kabupaten Solok Tahun 2015 - 2018	26

3.15	Ketersediaan Pangan di Kabupaten Solok Dalam Bentuk Natura Berdasarkan Neraca Bahan Makanan (Angka Sementara 2018)	27
3.16	Ketersediaan Pangan untuk Dikonsumsi Penduduk Kabupaten Solok Tahun 2018 (Angka Sementara 2018)	28
3.17	Ketersediaan Energi dan Protein Penduduk Kabupaten Solok Tahun 2018 (Angka Sementara 2018)	29
3.18	Komposisi Ketersediaan Energi dan Protein Tahun 2016-2018	29
3.21	Dukungan Kegiatan APBD Kabupaten Solok untuk Pencapaian Sasaran Strategis “Ketersediaan Pangan”	32
3.22	Target, Realisasi dan Capaian Sasaran Terkendalnya Harga Pangan Utama Dipasaran Tahun 2016 - 2018	33
3.23	Fluktuasi Harga Pangan di Tingkat Konsumen di Kabupaten Solok Tahun 2015 - 2018	33
3.24	Perkembangan Harga Pangan Utama perbulan Tahun 2018	34
3.25	Dukungan Kegiatan untuk Pencapaian Sasaran Strategis “Terkendalnya Harga Pangan Utama Dipasaran”	35
3.26	Target, Realisasi dan Capaian Sasaran Tersedianya Pangan Segar yang Aman dikonsumsi Masyarakat Tahun 2016 - 2018	36
3.27	Data Bahan Pangan Segar yang Aman Dikonsumsi Masyarakat di Kabupaten Solok Tahun 2015 – 2018 Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Sampel	36
3.28	Dukungan Kegiatan untuk Pencapaian Sasaran Strategis “Tersedianya bahan pangan segar yang aman dikonsumsi masyarakat”	38
3.29	Target, Realisasi dan Capaian Sasaran Peningkatan Diversifikasi Pangan Tahun 2016 - 2018	39
3.30	Susunan Pola Pangan Harapan Nasional	39
3.31	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Kabupaten Solok 2018	40
3.32	Skor Pola Pangan Harapan Masyarakat Kabupaten Solok Tahun 2016- 2018	42
3.33	Dukungan Kegiatan untuk Pencapaian Sasaran Strategis “Peningkatan Diversifikasi Pangan”	44
3.34	Target, Realisasi dan Capaian Sasaran Meningkatnya Nilai Akuntabilitas Kinerja	44
3.35	Dukungan Kegiatan untuk Pencapaian Sasaran Strategis “Meningkatnya Nilai Akuntabilitas Kinerja”	45
4.1	Capaian Kinerja Sasaran Dinas Perikanan dan Pangan Tahun 2018	51

DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Uraian	Halaman
1.	Alokasi Anggaran Kegiatan Dinas Perikanan dan Pangan Tahun 2018	49
2.	Target dan Realisasi Anggaran Kegiatan Dinas Perikanan dan Pangan Tahun 2018	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Uraian	Halaman
1.	Rencana Kinerja Tahunan	54
2.	Penetapan Kinerja	55
3.	Pengukuran Kinerja	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam rangka terselenggaranya *good governance* diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas, terukur, dan sah sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Sesuai dengan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme serta Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang hal yang sama, maka diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sebagai petunjuk pelaksanaannya maka diterbitkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Berdasarkan peraturan ini maka setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara diwajibkan untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi, dan peranannya dalam pengelolaan sumberdaya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya.

1.2. Manfaat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Laporan kinerja Instansi Pemerintah merupakan bentuk dari akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Tujuan penyusunan dan penyampaian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai.

2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Laporan Kinerja yang disampaikan oleh instansi pemerintah bermanfaat untuk :

1. Meningkatkan akuntabilitas, kredibilitas instansi di mata instansi yang lebih tinggi dan akhirnya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap instansi;
2. Umpan balik untuk peningkatan kinerja instansi pemerintah, antara lain melalui perbaikan penerapan fungsi-fungsi manajemen secara benar, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kinerja, serta pengembangan nilai-nilai akuntabilitas di lingkungan instansi tersebut;
3. Mengetahui dan menilai keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab instansi;
4. Mendorong instansi pemerintah untuk menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan secara baik, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat;
5. Menjadikan instansi pemerintah yang akuntabel, sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif, dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya.

1.3. Tugas, Wewenang dan Kewajiban SKPD

Dinas Perikanan dan Pangan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 8 Tahun 2016 dan ditetapkan pada tanggal 6 Desember 2016.

Untuk terselenggaranya tugas pokok di atas, maka Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan di bidang perikanan dan pangan;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang perikanan dan bidang pangan;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang perikanan dan bidang Pangan;

4. Pelaksanaan administrasi Dinas Perikanan dan Pangan; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Struktur organisasi Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok berdasarkan Peraturan Bupati Solok No. 48 Tahun 2016 terdiri dari satu kepala, satu sekretaris, 3 bidang, 2 kasubag dan 9 seksi dengan uraian sebagai berikut :

- 1 Kepala Dinas
- 2 Sekretariat, membawahi :
 1. Sub bagian Umum dan Kepegawaian
 2. Sub bagian Perencanaan dan Keuangan
- 3 Bidang Perikanan Budidaya
 1. Seksi Produksi Perikanan
 2. Seksi Kesehatan Lingkungan, Hama dan Penyakit ikan; dan
 3. Seksi Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan.
- 4 Bidang Pengembangan Sumber Daya
 1. Seksi Pengembangan Kelembagaan
 2. Seksi Pengembangan Teknologi Perikanan dan Pangan; dan
 3. Seksi Pengolahan, Pemasaran dan Pengendalian Harga Produk Perikanan dan Pangan
- 5 Bidang Pangan
 1. Seksi Ketersediaan dan Distribusi Pangan
 2. Seksi Penganekaragaman Konsumsi Pangan dan Gizi; dan
 3. Seksi Kewaspadaan, Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan

Dilihat dari kedudukan kepegawaian aparatur, Dinas Perikanan dan Pangan keadaan tanggal 1 Januari 2018 adalah sebanyak 44 orang sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018 sebanyak 36 orang. Sepanjang tahun 2018 terjadi mutasi maupun pegawai yang pensiun pada Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok. Adapun perincian jumlah pegawai berdasarkan golongan adalah sebagaimana Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Pegawai Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok berdasarkan Golongan Tahun 2018

Golongan (Pegawai Negeri/Honor)	Keadaan 1 Januari 2018 (orang)	Keadaan 31 Desember 2018 (orang)
IV	8	7
III	29	25
II	7	4
I	-	-
Jumlah PNS	44	36
Tenaga Harian Lepas	27	29
Jumlah	71	65

Sumber: DUK Dinas Perikanan dan Pangan Kab. Solok 2018

Sedangkan sebaran keadaan pegawai berdasarkan latar belakang pendidikan adalah sebagaimana Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Pegawai (PNS) Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Tahun 2017

Pendidikan	Keadaan 1 Januari 2018 (orang)	Keadaan 31 Desember 2018 (orang)
S3	-	-
S2	6	3
S1	25	25
D III	2	2
D II	1	1
D I	-	-
SLTA	10	5
SLTP	-	-
SD	-	-
Jumlah	44	36

Sumber : DUK Dinas Perikanan dan Pangan Kab. Solok 2018

1.4. Isu-Isu Strategis

Isu-isu penting atau isu strategis dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Perikanan dan Pangan adalah sebagai berikut :

- Penangkapan ikan yang tidak ramah lingkungan
- Masih rendahnya kualitas dan kuantitas benih dan induk ikan
- Masih kurangnya diseminasi teknologi perikanan di tengah masyarakat
- Alih fungsi lahan ke non pertanian
- Masih rendahnya mutu dan keamanan produk hasil perikanan dan pangan

- f. Masih adanya daerah rawan pangan di Kabupaten Solok
- g. Masih ditemukannya pangan yang tidak aman dikonsumsi masyarakat
- h. Masih rendahnya penganeekaragaman konsumsi pangan masyarakat
- i. Fluktuasi harga pangan pokok strategis

1.5. Sistematika Penyajian

Adapun sistematika penyajian laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Dinas Perikanan dan Pangan adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menyajikan penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (isu strategis) yang sedang dihadapi organisasi Dinas Perikanan dan Pangan.

Bab II : Perencanaan Kinerja

Bab ini menguraikan tentang RPJMD 2016-2021, rencana strategis, rencana kinerja dan penetapan kinerja tahun 2018. Pada sub bagian rencana strategis diuraikan mengenai visi, misi, tujuan, sasaran strategis dan indikator kinerja utama Dinas Perikanan dan Pangan.

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

Bab ini menyajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja dan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi.

Bab IV : Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. RPJMD 2016-2021

RPJMD Kabupaten Solok tahun 2016-2021 adalah rencana pembangunan tahap ketiga dari pelaksanaan RPJPD Kabupaten Solok Tahun 2006 – 2025. Selain memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategi dan arah kebijakan yang telah digariskan dalam perencanaan jangka menengah daerah juga memuat visi, misi, arah dan kebijakan yang telah digariskan dalam perencanaan jangka panjang.

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsinya agar efektif, efisien dan akuntabel, Dinas Perikanan dan Pangan berpedoman pada dokumen perencanaan yang terdapat pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Solok Tahun 2016-2021.

RPJMD Tahun 2016-2021 secara umum bertujuan untuk memberikan arah dan tuntunan bagi pemerintah daerah dalam melaksanakan pembangunan selama lima tahun. Secara khusus, RPJMD ini bertujuan untuk memberikan arah dan pedoman kepada unit kerja dan perangkat daerah dalam menyusun rencana strategis dan rencana kerja.

Dinas Perikanan dan Pangan merupakan salah satu satuan perangkat pemerintah daerah yang menjalankan tugas pokok urusan pemerintah daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang perikanan dan ketahanan pangan. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, terdapat beberapa prioritas pembangunan dan sasaran dalam RPJMD 2016-2021 yang harus dilaksanakan. Prioritas pembangunan, arah kebijakan dan sasaran sebagaimana Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Pilar Pembangunan, Prioritas, Sasaran, Strategi, Arah Kebijakan, Program dan Indikator Kinerja Dinas Perikanan dan Pangan dalam RPJMD Kabupaten Solok Tahun 2016-2021

Pilar Pembangunan	Prioritas Pembangunan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	Program	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4	5	6	7	8
Ekonomi kerakyatan	Penguatan kedaulatan pangan	Meningkatnya kesejahteraan petani dan pembudidaya ikan	Peningkatan produksi perikanan budidaya dan perairan umum yang berkelanjutan	Menyediakan induk unggul dan benih ikan bermutu	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Produksi perikanan budidaya	2.506,11 ton
				Meningkatkan pemberdayaan Balai Benih Ikan dan Unit Perbenihan Rakyat	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Produksi perikanan perairan umum	3.607,7 ton
				Meningkatkan sarana dan prasarana budidaya			
				Memfasilitasi peningkatan produksi unit pengolahan pakan ikan mandiri dan subsidi pakan ikan			
			Meningkatkan nilai tambah hasil pertanian dan perikanan/ industri	Meningkatkan sarana dan prasarana agroindustri Meningkatkan mutu, standarisasi, promosi, kemitraan dan jaringan pasar produk	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Cakupan kelompok usaha agribisnis yang dikembangkan	165 kelp
	Peningkatan infrastruktur daerah dalam rangka perluasan akses ekonomi	Meningkatkan infrastruktur penunjang ekonomi daerah	Pemenuhan kuantitas dan kualitas infrastruktur penunjang ekonomi dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat	Meningkatkan dan memfasilitasi pembangunan dan pengembangan infrastruktur penunjang ekonomi		Infrastruktur penunjang pertanian dan perikanan	85%

	Penguatan kedaulatan pangan	Terjaganya ketersediaan pangan	Peningkatan ketersediaan pangan	Mengembangkan ketersediaan pangan pada kondisi khusus	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	Penurunan jumlah penduduk rawan pangan	6%
				Meningkatkan aksesibilitas pangan	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	Fluktuasi harga pangan ditingkat konsumen (Coefisien Variasi/CV)	<10%
	Peningkatan diversifikasi pangan	Peningkatan konsumsi pangan yang beragam dan berkualitas yang berbasis pangan lokal	Peningkatan konsumsi pangan yang beragam dan berkualitas yang berbasis pangan lokal	Memanfaatkan pekarangan	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	Model pengembangan pangan	24 kelp
	Meningkatkan keamanan pangan segar	Peningkatan pembinaan dan pengawasan keamanan pangan segar	Peningkatan pembinaan dan pengawasan keamanan pangan segar	Meningkatkan pengawasan keamanan pangan segar asal tumbuhan, pangan segar asal hewan dan pangan olahan	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	Bahan pangan beredar yang aman dikonsumsi	100%

2.2. Rencana Strategis

Rencana strategis (Renstra) Dinas Perikanan dan Pangan 2016-2021 merupakan perencanaan jangka menengah dinas yang berisi tentang gambaran sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun oleh Dinas Perikanan dan Pangan beserta strategi yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran sesuai dengan tugas, fungsi dan peran yang diamanahkan.

Penyusunan Renstra Dinas Perikanan dan Pangan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Solok tahun 2016-2021 yang telah ditetapkan, khususnya terkait dengan Pilar Ketiga dari Empat Pilar Pembangunan yakni Pilar Ekonomi Kerakyatan.

Secara ringkas substansi Renstra Dinas Perikanan dan Pangan dapat diilustrasikan sebagai berikut :

2.2.1. Tujuan

Adapun yang menjadi tujuan yang akan dicapai Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok adalah:

1. Meningkatkan pendapatan pelaku utama perikanan
2. Meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan, keamanan dan keanekaragaman pangan masyarakat

2.2.2. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama

Untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan maka Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok menetapkan dalam sasaran strategis yang akan dicapai secara tahunan selama periode Renstra 2016-2021. Adapun sasaran strategis yang akan dicapai adalah:

1. Peningkatan produksi perikanan
2. Meningkatnya daya saing usaha perikanan
3. Terjaganya ketersediaan pangan
4. Terkendalinya harga pangan utama di pasaran
5. Tersedianya pangan segar yang aman dikonsumsi masyarakat
6. Peningkatan diversifikasi pangan

Dinas Perikanan dan Pangan menetapkan indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai sasaran strategis organisasi. Penetapan indikator kinerja utama ditetapkan mengacu pada sasaran strategis dinas dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Solok tahun 2016-2021. Untuk mengukur keberhasilan sasaran strategis selama tahun 2016-2021 ditetapkan sasaran dan indikator kinerja utama sebagaimana Tabel 2.2. berikut.

Tabel 2.2. Sasaran, Indikator Kinerja Utama dan Target Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok Tahun 2016-2021

No	Sasaran	Utama	Target
1.	Peningkatan produksi perikanan	Jumlah produksi perikanan	5.850 ton
2.	Terjaganya ketersediaan pangan	Ketersediaan pangan utama perkapita	567,14 kkal/kap /thn
3.	Peningkatan diversifikasi pangan	Skor Pola Pangan Harapan	82,5

Untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis tersebut di atas Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok pada tahun 2018 melaksanakan 9 program. Secara teknis program tersebut didukung dengan 38 kegiatan yang merupakan tindakan nyata dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai sasaran strategis.

2.3. Rencana Kinerja Tahun 2018

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Penyusunan rencana kinerja tahunan dilaksanakan seiring agenda penyusunan dari berbagai kebijakan anggaran serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu. Didalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan sebagai indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran kegiatan.

Rencana kinerja Dinas Perikanan dan Pangan Tahun 2018 menguraikan target kinerja yang hendak dicapai selama tahun 2018. Target kinerja merepresentasikan nilai kuantitatif yang ingin dicapai selama tahun 2018 dari semua indikator kinerja. Target kinerja pada tingkat sasaran strategis akan dijadikan tolok ukur dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian misi-visinya.

Tabel 2.3. Rencana Kinerja Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok Tahun 2018

No	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target
1.	Peningkatan produksi perikanan	Jumlah produksi perikanan	ton	5.850
2.	Meningkatnya daya saing usaha perikanan	Persentase peningkatan jumlah pelaku utama yang menerapkan standar kelayakan usaha perikanan	%	47,70
3.	Terjaganya ketersediaan pangan	Ketersediaan pangan utama perkapita	Kg/kap/thn	567,14
4.	Terkendalnya harga pangan ditingkat konsumen	Fluktuasi harga pangan ditingkat konsumen	%	5,89

5.	Tersedianya pangan segar yang aman dikonsumsi masyarakat	Persentase bahan pangan yang aman dikonsumsi masyarakat	%	90
6.	Peningkatan diversifikasi pangan	Skor Pola Pangan Harapan (skor PPH)	Nilai skor	82,5

2.4. Penetapan Kinerja Tahun 2018

Penetapan kinerja merupakan pernyataan tekad dan janji dalam bentuk kinerja yang akan dicapai, antara pimpinan instansi pemerintah/unit kerja yang menerima amanah/tanggung jawab/kinerja dengan pihak yang memberikan amanah/tanggungjawab/kinerja. Penetapan kinerja ini akan menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh suatu instansi pemerintah/unit kerja dalam suatu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Penetapan Kinerja Dinas Perikanan dan Pangan Tahun 2018 sesuai dengan kedudukan, tugas, dan fungsi yang ada. Penetapan Kinerja ini merupakan tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja dinas pada tahun 2018, yang disusun berdasarkan Rencana Kinerja Tahun 2018 yang telah ditetapkan. Adapun penetapan kinerja tahun 2018, sebagaimana Tabel 2.4.

Tabel 2.4. Penetapan Kinerja Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok Tahun 2018

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Kegiatan	Anggaran
1.	Peningkatan produksi perikanan	Jumlah produksi perikanan	5.850 ton	Pembinaan dan Pengembangan Perikanan	17.300.000
.				Pendampingan pada Kelompok Tani Pembudidaya Ikan	357.875.000
				Pengembangan Bibit Ikan Unggul	415.010.000
				Sarana dan Prasarana Pembibitan Ikan	1.232.901.000
				Peningkatan Pengembangan dan Pengawasan Sumberdaya Perikanan Perairan Umum	907.263.000

2.	Meningkatnya daya saing usaha perikanan	Persentase peningkatan jumlah pelaku utama yang menerapkan standar kelayakan usaha perikanan	47,70%	Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	28.550.000
				Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis	36.844.000
				Gerakan Gemar Makan Ikan	141.250.000
				Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Unggulan Daerah	91.394.000
3.	Terjaganya ketersediaan pangan	Ketersediaan pangan utama perkapita	567,14 kg/kap/thn	Penanganan Daerah Rawan Pangan	351.329.000
				Pengembangan Desa Mandiri Pangan	30.660.000
				Pengembangan Lumbung Pangan Desa	77.600.000
				Pengembangan Pertanian Pada Lahan Kering	556.000.000
4.	Terkendalnya harga pangan utama di pasaran	Fluktuasi harga pangan ditingkat konsumen (Coefisien Variasi)	5,89%	Pengembangan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat	16.544.000
5.	Tersedianya bahan pangan segar yang aman dikonsumsi masyarakat	Persentase bahan pangan yang aman dikonsumsi masyarakat	90%	Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	38.644.000
6.	Peningkatan diversifikasi pangan	Skor Pola Pangan Harapan (skor PPH)	82,50	Pemanfaatan Pekarangan Untuk Pengembangan Pangan	377.975.000
				Pengembangan Diversifikasi Tanaman	309.075.000
				Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP)	430.144.000
7.	Meningkatnya Nilai akuntabilitas kinerja	Nilai Evaluasi AKIP	B	Penyediaan Jasa Surat-Menyurat	1.800.000
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik	33.541.100
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	7.000.000
				Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	15.450.000
				Penyediaan Alat Tulis Kantor	74.956.800
				Penyediaan Barang	30.000.000

				Cetakan dan Penggandaan	
				Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	3.500.000
				Penyediaan Makanan dan Minuman	28.350.000
				Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	72.500.000
				Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	372.750.000
				Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi Keamanan Teknis Perkantoran	145.296.000
				Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi dlm Daerah	362.857.000
				Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	85.000.000
				Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	251.116.500
				Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan dan Perlengkapan Kantor	11.000.000
				Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	800.000
				Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran	200.000
				Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	300.000
				Penyusunan dan Pengembangan Data/Informasi Kebutuhan Penyusunan Dokumen Perencanaan	8.758.000
				Penyusunan Laporan AKIP SKPD	600.000
	Jumlah				6.922.133.400

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Semakin meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih (*good governance* dan *clean government*) telah mendorong pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang jelas, tepat, teratur, dan efektif yang dikenal dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Penerapan sistem tersebut bertujuan agar penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bertanggung jawab dan bebas dari praktik-praktik kolusi, korupsi, dan nepotisme (KKN).

Akuntabilitas merupakan perwujudan kewajiban suatu unit organisasi untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepadanya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban berupa laporan akuntabilitas kinerja secara periodik.

3.1. Kerangka Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pengukuran dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak. Penilaian tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran, atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan/program/ kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan.

Dalam kerangka pengukuran kinerja terdapat tahapan penetapan, pengumpulan data kinerja, dan cara pengukuran kinerja. Pengumpulan data kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, tepat

waktu, dan konsisten, yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja instansi pemerintah tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, efisiensi dan efektivitas. Untuk itu perlu dibangun sistem informasi kinerja yang mengintegrasikan data yang dibutuhkan dari unit-unit yang bertanggung jawab dalam pencatatan secara terpadu dengan sistem informasi yang ada.

Pencapaian sasaran diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator sasaran, pencapaian kinerja program/kegiatan diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan terdiri dari input, output, outcome, benefit dan impact.

Media pengukuran kinerja terdiri dari penetapan kinerja dan pengukuran kinerja. Kemudian atas hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis.

Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran dan program/kegiatan serta indikator makro diberlakukan nilai disertai makna dari nilai pengukuran kinerja sebagaimana Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Skala Pengukuran Ordinal Capaian Kinerja

No.	Rentang Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
1.	85% - 100%	Sangat Baik
2.	70% - <85%	Baik
3.	55% - <70%	Sedang
4.	<55%	Kurang Baik

Sumber: Modul 4 Sosialisasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

3.2. Evaluasi dan Analisis Pencapaian Kinerja Berdasarkan Sasaran

Evaluasi kinerja merupakan kegiatan untuk menilai atau melihat keberhasilan dan kegagalan suatu organisasi atau unit kerja dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang dibebankan kepadanya. Evaluasi kinerja merupakan analisis dan interpretasi keberhasilan atau kegagalan pencapaian kinerja. Evaluasi dapat diartikan secara luas ataupun secara sempit. Hal ini dapat dilihat dari siapa yang melakukan evaluasi.

Evaluasi secara menyeluruh antara lain mencakup penilaian terhadap apa yang dilaporkan dan dihasilkan, dan penilaian atas pencapaian hasil; penilaian atas aktivitas, program, kebijakan dan keselarasan dengan misi dan visi organisasi; penilaian atas akuntabilitas keuangan dan ketaatan pada peraturan perundang-undangan; penilaian atas pelaksanaan tugas; penilaian kinerja pegawai; penilaian kinerja pengawas; pelanggan, dan pihak ketiga lainnya. Evaluasi menyeluruh ini pada umumnya dilakukan oleh evaluator eksternal. Di samping itu, evaluasi juga dapat dilakukan oleh pihak internal organisasi yang mencakup penilaian atas apa yang telah dicapai organisasi, menghitung nilai capaian dari pelaksanaan kegiatan, dan menghitung nilai capaian kinerja kegiatan tersebut. Evaluasi kinerja yang dimaksud di sini adalah evaluasi yang dilakukan oleh evaluator internal yaitu pihak yang membuat Laporan Kinerja itu sendiri.

Tujuan dilakukannya evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah adalah agar organisasi yang bersangkutan mengetahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai atau sebab-sebab tidak tercapainya kinerja dalam rangka pencapaian misi yang sudah direncanakan sehingga diharapkan instansi tersebut dapat meningkatkan kinerjanya di masa yang akan datang.

3.2.1. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Berdasarkan Rencana Strategis dinas dan disesuaikan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Solok Tahun 2016-2021, untuk Dinas Perikanan dan Pangan ditetapkan 7 (tujuh) sasaran dan dijabarkan dalam 7 (tujuh) indikator kinerja utama sebagai indikator kinerja.

Hasil capaian indikator kinerja utama (IKU) tahun 2018 sebanyak 6 (enam) IKU memiliki capaian 100% atau lebih dan 1 (satu) IKU memiliki nilai dibawah 100%.

Tabel 3.2 : Ringkasan Capaian IKU Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok Tahun 2018

No	Tingkat Capaian	Jumlah IKU	Persentase
1	> 100 %	6	85,71 %
2	< 100 %	1	14,29%
3	Total	7	100,00 %

Tabel 3.3 : Rincian Capaian IKU Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok Tahun 2018

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2018		Capaian Kinerja 2017 (%)
				Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7
1.	Peningkatan produksi perikanan	Jumlah produksi perikanan	ton	5.850	5.888,21	100,65
2.	Meningkatnya daya saing usaha perikanan	Persentase peningkatan jumlah pelaku utama yang menerapkan standar kelayakan usaha perikanan	%	47,7	56,6	118,66
3.	Terjaganya ketersediaan pangan	Ketersediaan pangan utama perkapita	Kg/kap /hari	567,14	577,1	101,76
4.	Terkendalinya harga pangan utama di pasaran	Fluktuasi harga pangan ditingkat konsumen (Coefisien Variasi)	%	5,89	5,46	107,87
5.	Tersedianya bahan pangan segar yang aman dikonsumsi masyarakat	Persentase bahan pangan yang aman dikonsumsi masyarakat	%	90	50	55,56
6.	Peningkatan diversifikasi pangan	Skor Pola Pangan Harapan	nilai	82,50	84,80	102,79
7.	Meningkatnya nilai akuntabilitas kinerja	Nilai Evaluasi AKIP	nilai	B	BB	100,00
Rata-rata capaian kinerja						98,18

3.2.2. Analisis Capaian Kinerja

Analisis atas capaian indikator-indikator kinerja utama sasaran kinerja Dinas Perikanan dan Pangan adalah sebagai berikut :

SASARAN 1 : PENINGKATAN PRODUKSI PERIKANAN

Pencapaian sasaran ini melalui indikator kinerja dan dengan capaian kinerja sebagaimana Tabel 3.4.

Tabel 3.4 : Target, Realisasi dan Capaian Sasaran Peningkatan Produksi Perikanan Tahun 2016 - 2018

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target			Realisasi			% Capaian		
			2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jumlah produksi perikanan	ton	4.223	4.935	5.850	3.884,95	4.967,00	5.888,21	91,99	100,65	100,65

Berdasarkan tabel di atas capaian kinerja sasaran ini adalah 100,65% dengan indikator kinerja jumlah produksi perikanan, target kinerja 5.850 ton dan realisasi 5.888,21 ton. Pencapaian ini termasuk kategori **Sangat Baik**.

Dari Tabel 3.4 terlihat bahwa secara umum indikator jumlah produksi perikanan mencapai target 100,65%. Dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian kinerja peningkatan produksi perikanan sama dengan tahun sebelumnya yakni 100,65% dan produksi perikanan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 18,55%. Jika dibandingkan dengan target akhir periode yang telah ditetapkan pada dokumen perencanaan strategis (Renstra) yakni produksi perikanan 7.702 ton masih diperlukan peningkatan produksi sebesar 30,80% lagi sampai akhir periode Renstra.

Untuk peningkatan produksi perairan umum yang menjadi salah satu kendalanya adalah berkembangnya alat tangkap bagan yang tidak ramah lingkungan. Untuk mengatasi berkembangnya bagan dan punahnya ikan endemik Danau Singkarak, serta dalam upaya peningkatan produksi perikanan perairan umum, beberapa upaya telah dilakukan oleh pemerintah baik Pemerintah Daerah Kabupaten Solok sendiri maupun Pemerintah Propinsi Sumatera Barat berupa :

1. Penertiban penggunaan alat tangkap bagan di Perairan Danau Singkarak, namun masih terdapat berbagai kendala dari organisasi masyarakat sehingga penertiban tertunda sampai bulan April 2019.
2. Sosialisasi Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 81 tahun 2017 tentang Penggunaan Alat dan Bahan Penangkapan Ikan di Perairan Danau Singkarak bersama Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Sumatera Barat
3. Memberi himbauan dan edaran agar penangkapan ikan menggunakan alat tangkap yang ramah lingkungan
4. Adanya wilayah konservasi perikanan/*reservaat* di Danau Singkarak yang saat ini sudah berjumlah 4 unit yang berada di Nagari Kacang, Nagari Singkarak, Nagari Tikalak dan Nagari Muaro Pingai. Wilayah perlindungan ikan ini dijaga oleh Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas).
5. Bantuan sarana tangkap yang ramah lingkungan bagi nelayan.

Fasilitasi DAK berupa fasilitasi perahu, jaring langli, mesin tempel dan alat keselamatan nelayan sebanyak 30 unit untuk Nag. Paninggahan 12 paket, Nag. Saniangbaka 5 paket, Nag. Singkarak 5 paket dan Nag. Kacang 7 paket).

Fasilitasi APBD Kab. Solok berupa perahu, jaring langli, mesin tempel dan alat keselamatan nelayan sebanyak 4 paket untuk Pokmaswas Saiyo Sakato Nag. Kacang.

Fasilitasi APBD Propinsi berupa jaring langli 10 unit dan mesin tempel 4 unit untuk Nag. Singkarak dan Nag. Saniangbaka

Produksi perikanan perairan umum/tangkap tahun 2013-2018 berdasarkan jenis perairan umum adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5. : Produksi Perikanan Perikanan Perairan Umum/Tangkap Tahun 2013 - 2018

No	Uraian	Produksi (ton)					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Danau	199,02	227,41	229,88	232,83	267,72	286,99
2	Sungai	137,2	140,29	150,03	161,43	173,89	176,71
3	Rawa	5,55	4,23	4,54	07,11	7,47	8,44
4	Genangan Air Lainnya	20,42	21,89	22,27	24,77	33,75	35,00
	Total	362,20	393,82	406,7	426,14	482,83	507,14

Capaian kinerja produksi perikanan perairan umum mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 5,03%. Produksi perikanan tahun 2013 - 2018 baik produksi budidaya maupun produksi perairan umum dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6 : Realisasi Produksi Perikanan Kabupaten Solok Tahun 2013 - 2018

No	Uraian	Realisasi (ton)					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Produksi perikanan budidaya	2.112	2.845,09	2.998,42	3.458,81	4.484,17	5.381,07
2	Produksi perikanan perairan umum	362,20	393,82	406,7	426,14	482,83	507,14
	Jumlah	2.474,2	3.238,91	3.405,12	3.884,95	4.967,00	5.888,21

Dari tabel di atas terlihat adanya peningkatan produksi perikanan dari tahun sebelumnya dengan pertumbuhan produksi sebagaimana Tabel 3.7.

Tabel 3.7 : Pertumbuhan Produksi Perikanan Tahun 2013 – 2017

No	Uraian	Pertumbuhan Produksi (%)					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Produksi perikanan budidaya	28,28	34,71	5,39	15,35	29,64	20,00
2	Pertumbuhan produksi perikanan perairan umum	18,25	8,73	3,27	4,78	13,30	5,03
3	Total pertumbuhan produksi perikanan Kab. Solok	26,75	30,91	5,13	14,09	27,85	18,55

Usaha perikanan budidaya sangat didukung dengan ketersediaan benih yang ada. Produksi benih dan pertumbuhannya dapat dilihat pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8 : Produksi Perbenihan dan Pertumbuhannya dari Tahun 2013 - 2018

No	Uraian	Realisasi					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Produksi Benih	47.378.420 ekor	51.191.545 ekor	33.693.966 ekor	41.448.585 ekor	45.913.250 ekor	50.149.144 ekor
2	Pertumbuhan Produksi	10,41%	8,05%	(34,18)%	23,01%	10,77%	9,23%

Produksi benih di Kabupaten Solok tahun 2013-2018 berdasarkan lokasi pembenihannya sebagaimana Tabel 3.9.

Tabel 3.9 : Produksi Perbenihan Berdasarkan Lokasi Pembenihannya Tahun 2013 - 2018

No	Budidaya	Produksi (ekor)					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	UPR	47.170.995	50.791.645	33.693.966	38.402.215	44.192.750	48.427.794
2	BBI	207.425	399.900	77.550	3.046.370	1.720.500	1.721.350
	Total	47.378.420	51.191.545	33.771.516	41.448.585	45.913.250	50.149.144

Dari tabel diatas terlihat adanya peningkatan produksi benih pada Unit Pembenihan Rakyat (UPR) yang disebabkan karena : 1) Fasilitasi induk unggul melalui APBD Kabupaten Solok berupa calon induk nila bagi 4 (tujuh) UPR di Nag. Cupak, Sirukam, Koto Baru dan Sumani serta calon induk mas bagi 3 (tiga) UPR di

Jorong Padang Belimbing Nag. Koto Sani dan melalui APBD Propinsi sebanyak 2 UPR di Nagari Sirukam Kec. Payung Sekaki dan Nagari Koto Anau Kec. Lembang Jaya; 2) Penambahan luas areal pendederan ikan di areal persawahan di Padang Belimbing dan; 3) Penumbuhan UPR baru sebanyak 3 (tiga) unit.

Capaian kinerja peningkatan jumlah produksi perikanan disebabkan karena : 1) Peningkatan kualitas benih dari UPR yang telah mendapat bantuan calon induk dari pemerintah; 2) Intensifikasi Kolam Air Tenang (KAT) melalui bantuan APBD Propinsi sebanyak 17 kelompok dan APBD Kabupaten sebanyak 13 kelompok; 3) Perluasan areal Kolam Air Tenang (KAT) seluas 3,18 ha dan di sawah seluas 5,02 ha; 4) Peningkatan laju kesehatan ikan dengan adanya bantuan vaksin, vitamin dan obat-obatan ikan dalam rangka pengendalian penyakit ikan; 5) Pengembangan teknologi lele terpal oleh masyarakat di Nag. Paninggahan sebanyak 2 unit, Nag. Koto Gadang Guguak sebanyak 2 unit dan Nag. Saok Laweh sebanyak 1 unit; 6) Berkembangnya budidaya minapadi terutama Kec. Lembang Jaya, Bukit Sundi dan Kubung; 7) Peningkatan produksi benih ikan di BBI dan UPR; 8) Peningkatan SDM perikanan melalui dana pelatihan teknis budidaya ikan nila bagi 4 pokdakan, pelatihan budidaya ikan mas bagi 12 pokdakan dan sosialisasi Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) bagi 16 pokdakan (APBD Propinsi) dan pelatihan CBIB bagi 30 orang pembudidaya pelatihan pengendalian hama dan penyakit ikan serta lingkungannya sebanyak 15 orang serta magang pemeriksaan hama dan penyakit ikan bagi 2 orang aparatur di BVVT Bukittinggi (APBD Kab. Solok).

Untuk pengembangan dan peningkatan produksi perikanan pada tahun 2018 Pemerintah Propinsi Sumatera Barat melalui Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Sumatera Barat telah memberikan bantuan benih ikan dan pakan kepada kelompok perikanan yakni : 1) benih ikan mas 120.000 ekor, 5.900 kg pakan 888-2, 2.750 kg pakan 888-5, 180 kg pakan halus, 48 C-San, 48 Biovit bagi Kelp. Nila Saiyo Nag. Tanjung Balik, Kelp. Pincuran Nag. Gaung Kec. Kubung, Kelp. Gopoh Nag. Gaung Kec. Kubung, Kelp. Rumah Gadang Nag. Gaung Kec. Kubung, Kelp. Muko Banda Nag. Gaung Kec. Kubung, Kelp. Pulau Panjang Nag. Gaung Kec. Kubung, Kelp. Saraso Jr. Balai Pandan Nag. Cupak Kec. Gunung Talang, Kelp. Raudah Jr. Aie Angek Sonsang Nag. Cupak, Kelp. Cahaya Mas Jr. Sawah Sudut

Nag. Salayo, Kelp. Jaya Makmur Jr. Panyalai Nag. Cupak, Kelp. Amanah Jr. Balai Pandan Nag. Cupak, Kelp. Rangeh Jr. Balai Pinang Nag. Muaro Paneh dan Kelp. Harapan Jaya Jr. Gando Nag. Paninggahan; 2) Benih nila 50.000 ekor uk. 6-8 cm, pakan 788-2 (480 kg), pakan 788 (1.200 kg), pakan halus (60 kg), C-San (10) dan Biovit (10) bagi Kelp. Hiliran Halim Sakato Jr. Galanggang Tinggi Nag. Kinari, Kelp. Banda Panjang jr. Sawah Sudut Nag. Salayo, Kelp. Munggu Tanah Jr. Batu Palano Nag. Salayo dan Kelp. Harapan Jaya Jr. Padang Balimbing Nag. Koto Sani.

Produksi perikanan budidaya tahun dari tahun 2013 sampai tahun 2018 berdasarkan lokasi pembesarannya mengalami peningkatan sebagai Tabel 3.10.

Tabel 3.10 : Produksi Budidaya Perikanan Tahun 2013 - 2018

No	Budidaya	Produksi (ton)					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Sawah	38,4	42,66	45,04	52,01	100,98	124,81
2	Kolam	1.329,66	1.383,94	1.588,64	1.683,36	2.307,09	2.792,99
3	Saluran irigasi	78,49	81,36	89,63	25,47	150,27	182,32
4	Kolam Air Deras	210,82	644,04	643,79	717,71	989,26	1.190,80
5	Karamba Jaring Apung	415,4	671,90	618,47	960,64	911,03	1.060,01
6	Karamba	39,23	21,19	12,85	19,62	25,54	30,14
	Total	2.112	2.845,09	2.998,42	3.458,81	4.484,17	5.381,07

Sedangkan produksi perikanan budidaya menurut jenis ikan dan lokasi pembesarannya dapat dilihat pada Tabel 3.11.

Tabel 3.11. : Produksi Budidaya Perikanan Tahun 2017 - 2018

No	Jenis Ikan	Produksi						Jumlah
		Kolam	Sawah	KJA	KAD	SI	Karamba	
1	Mas	402,74	46,14	246,21	326,05	52,04	22,54	1.095,72
2	Nila	1.376,89	78,67	813,8	864,75	130,28	7,6	3.271,99
3	Lele	1.006,03	-	-	-	-	-	1.006,03
4	Gurami	4,87	-	-	-	-	-	4,87
5	Patin	2,46	-	-	-	-	-	2,46
	2018	2.792,99	124,81	1.060,01	1.190,80	182,32	30,14	5.381,07
	2017	2.307,09	100,98	911,03	989,26	150,27	25,54	4.487,17

Pencapaian sasaran strategis guna mendukung pencapaian sasaran strategis “Peningkatan Produksi Perikanan” ini dilaksanakan melalui beberapa kegiatan pendukung yang didanai melalui kegiatan APBD sebagaimana Tabel 3.12.

Tabel 3.12 : Dukungan Kegiatan untuk Pencapaian Sasaran Strategis “Peningkatan Produksi Perikanan”

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	2.023.086.000	1.653.585.175	81,74
1	Pembinaan dan Pengembangan Perikanan	17.300.000	13.479.000	77,91
2	Sarana dan Prasarana Pembibitan Ikan	1.232.901.000	1.176.453.675	95,42
3	Pengembangan Bibit Ikan Unggul	415.010.000	109.243.000	26,32
4	Pendampingan pada Kelompok Tani Pembudidaya Ikan	357.875.000	354.409.500	99,03
	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	907.263.000	896.867.000	98,85
5	Peningkatan Pengembangan dan Pengawasan Sumberdaya Perikanan Perairan Umum	907.263.000	896.867.000	98,85
	Jumlah	2.930.349.000	2.550.452.175	87,04

SASARAN 2 : MENINGKATNYA DAYA SAING USAHA PERIKANAN

Pencapaian sasaran ini melalui indikator kinerja dan dengan capaian sebagai mana Tabel 3.13.

Tabel 3.13 : Target, Realisasi dan Capaian Sasaran Meningkatnya Daya Saing Usaha Perikanan Tahun 2016 - 2018

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target			Realisasi			% Capaian		
			2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persentase peningkatan jumlah pelaku utama yang menerapkan standar kelayakan usaha perikanan	%	187,50	91,30	47,7	187,50	130,43	56,6	100,00	142,86	118,66

Berdasarkan tabel di atas capaian kinerja sasaran ini adalah 118,66% dengan indikator kinerja persentase peningkatan jumlah pelaku utama yang

menerapkan standar kelayakan usaha perikanan, target kinerja 47,7% dan realisasi 56,6%. Pencapaian ini termasuk kategori **Sangat Baik**.

Dari Tabel 3.13 terlihat bahwa secara umum indikator persentase peningkatan jumlah pelaku utama yang menerapkan standar kelayakan usaha perikanan mencapai target 118,88%. Dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian kinerja meningkatnya daya saing usaha perikanan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sesuai dengan target yang telah ditetapkan namun secara jumlah sama dengan tahun sebelumnya.

Persentase peningkatan jumlah pelaku utama yang menerapkan standar kelayakan usaha perikanan dihitung dari selisih antara jumlah tahun 2018 dan tahun 2017 dikalikan dengan 100% yakni terdapat peningkatan sebanyak 30 orang pelaku utama perikanan yang mana tahun sebelumnya berjumlah 53 orang dan tahun 2018 menjadi 83 orang.

Tiga puluh orang pelaku usaha perikanan/pembudidaya yang memperoleh sertifikasi kelayakan usaha perikanan berupa sertifikat Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) yakni Yusrizal (pokdakan Banda Lunang), Afrianus (kelp. PADU), Afrinaldi (kelp. PADU), Yusrial (kelp. PADU), Yendrizal (kelp. PADU), Wendra (kelp. PADU), Mursyid (Kelp.Kucuik Kateh Kambang Kabawah), Alius (kelp. Karya Bersama), Anasrul (kelp. Karya Bersama), Emila (perorangan), Amrizal (perorangan), Dasma Fatri (perorangan), Husril (Kelp. Bungo Pimpiang), Yose Donal (Sawah Kandang), Asmarni (Guguak Caliang), Syafiudin (Guguak Caliang), Andre Wendral (Sepakat Bersama), Samiun (Tabek Mina Sae), Usaldi (Sepakat Bersama), Syamsuris (Sepakat Bersama), Mislir (Mawar Annur), Widya Perwati (Mawar Annur), Engla (Mawar Annur), Elfarizal Salman (Kubang Kawek), Nurfatni (Kubang Kawek), Lismarni (Harapan Jaya), Sumarni (Harapan Jaya), Rosnita (Usaha Mandiri), Herman Hamid (Rangeh) dan Sutasan (Rangeh). Sedang kelayakan usaha perikanan bagi pembenih dan kelompok pengolah hasil perikanan belum ada pada tahun 2018.

Capaian kinerja ini diperoleh melalui :

1. Pembinaan bagi kelompok tani pembudidaya ikan, pembenih dan kelompok pengolah hasil perikanan
2. Pelatihan Cara Budidaya Ikan yang Baik bagi kelompok pembudidaya ikan

Tahun 2018 telah dilaksanakan pelatihan CBIB melalui dana APBD Kabupaten Solok bagi 30 orang pembudidaya dan melalui fasilitasi Dinas Kelautan dan Perikanan Prop. Sumatera Barat sebanyak 16 kelompok pembudidaya ikan Kabupaten Solok

3. Pelatihan dan magang bagi kelompok pengolah hasil perikanan

Telah dilakukan pelatihan bagi 1 kelompok pengolah dan ;pemasar hasil perikanan dan magang pengolahan hasil perikanan bagi 3 orang pengolah hasil perikanan yang dilaksanakan di Pasaman

Pencapaian sasaran strategis guna mendukung pencapaian sasaran strategis “Peningkatan Produksi di Kawasan Perikanan” ini dilaksanakan melalui beberapa kegiatan pendukung yang didanai melalui kegiatan APBD sebagaimana Tabel 3.14.

Tabel 3.14 : Dukungan Kegiatan untuk Pencapaian Sasaran Strategis “Peningkatan Produksi Perikanan”

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	298.038.000	292.859.184	98,26
1	Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	28.550.000	26.512.000	92,86
2	Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis	36.844.000	35.794.500	97,15
3	Gerakan Gemar Makan Ikan	141.250.000	140.464.684	99,44
4	Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Unggulan Daerah	91.394.000	90.088.000	98,57
	Jumlah	298.038.000	292.859.184	98,26

SASARAN 3 : TERJAGANYA KETERSEDIAAN PANGAN

Pencapaian sasaran ini melalui indikator kinerja dan dengan capaian sebagai mana Tabel 3.15.

Tabel 3.15 : Target, Realisasi dan Capaian Sasaran Terjaganya Ketersediaan Pangan Tahun 2016 - 2018

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target			Realisasi			% Capaian		
			2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ketersediaan pangan utama perkapita	kg/kap/thn	541,59	554,13	567,14	547,97	592,36	577,10	101,18	106,90	101,76

Berdasarkan tabel di atas capaian kinerja sasaran ini adalah 101,76% dengan indikator kinerja ketersediaan pangan utama perkapita, target kinerja 567,14 kg/kap/thn dan realisasi 577,10 kg/kap/thn. Pencapaian ini termasuk kategori **Sangat Baik**.

Ketersediaan pangan utama perkapita Kabupaten Solok berdasarkan Neraca Bahan Makanan (NBM) tahun 2015-2018 sebagaimana Tabel 3.16.

Tabel 3.16 : Ketersediaan Pangan Utama Perkapita Kabupaten Solok Tahun 2015 - 2017

No	Uraian	Realisasi (kg/kap/thn)			
		2015	2016	2017	2018
1	Ketersediaan pangan utama perkapita	529,80	547,97	592,36	577,10

Ketersediaan pangan ditentukan oleh produksi pangan di wilayah, perdagangan pangan melalui mekanisme pasar di wilayah, stok yang dimiliki oleh pedagang dan cadangan pangan pemerintah, dan bantuan pangan dari pemerintah atau organisasi lainnya. Sedangkan produksi pangan tergantung pada berbagai faktor seperti iklim, jenis tanah, curah hujan, irigasi, komponen produksi pertanian yang digunakan bahkan insentif bagi petani untuk menghasilkan tanaman pangan. Pada tahun 2018 produksi pangan utama yakni padi mengalami penurunan sehingga jumlah ketersediaan pangan utama perkapita juga mengalami penurunan. Pada tahun 2017 produksi padi di Kabupaten Solok sebesar 383.505 ton dan pada tahun 2018 menurun menjadi 374.118 ton.

Penghitungan ketersediaan pangan didapat melalui jumlah rata-rata ketersediaan pangan utama per tahun dibagi dengan jumlah penduduk berdasarkan data BPS. Ketersediaan pangan utama perkapita pada tahun 2018 sebesar 577,10 kg/kap/tahun didapat dari rata-rata ketersediaan pangan utama 214.166.000 kg dan jumlah penduduk 371.105 jiwa.

Ketersediaan pangan berfungsi menjamin pasokan pangan untuk memenuhi kebutuhan seluruh penduduk dari segi kuantitas, kualitas, keragaman dan keamanannya.

Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi masyarakat dapat diketahui dengan menggunakan Tabel Neraca Bahan Makanan (NBM). Neraca Bahan Makanan

(NBM) memuat informasi tentang situasi pengadaan/penyediaan pangan (*food supply*) dan penggunaan bahan pangan (*food utilization*), hingga ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk suatu wilayah dalam suatu kurun tertentu. Melalui NBM dapat diketahui kondisi ketersediaan pangan dalam periode tertentu (surplus atau defisit), baik ketersediaan dalam jumlah (volume) yang dinyatakan dengan satuan kilogram perkapita pertahun maupun ketersediaan gizi perkapita perhari yang dinyatakan dengan satuan kkal/kapita/hari (untuk ketersediaan energi) atau gram/kapita/hari (untuk ketersediaan protein).

Berdasarkan penghitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) tahun 2018 ketersediaan pangan di Kabupaten Solok dapat dilihat pada Tabel 3.17.

Tabel 3.17 : Ketersediaan Pangan di Kabupaten Solok Dalam Bentuk Natura Berdasarkan Neraca Bahan Makanan (Angka Sementara 2018)

No	Komoditi	Produksi (ton)	Ketersediaan (ton)	Kebutuhan (ton)	Keterangan (+/-)
A	Pangan Nabati				
1	Padi	374.118			
	Beras		214.166	40.821	173.345
2	Jagung	2.152	1.908	115	1.793
3	Kedelai	3	3	1.336	(1.336)
4	Ubi Kayu	8.310	7.967	1.857	6.110
5	Ubi Jalar	45.963	40.447	2.154	38.293
6	Kacang tanah	260	0	148	(148)
7	Kacang Hijau	0	0	74	(74)
8	Sayur-sayuran	2.845.099	2.048.648	24.288	2.024.360
	Cabe	290.914	273.517	3.167	270.350
	Bawang Merah	1.020.536	602.196	1.894	600.302
9	Buah-buahan	123.103	101.518	10.807	99.711
B	Pangan Hewani				
11	Daging	1.652	1.563	6.090	(4.527)
12	Telur	918	780	2.191	(1.411)
13	Susu	0	0	928	(928)
14	Ikan	5.346	0	11.699	(11.699)

Sumber : Diolah oleh Dinas Perikanan dan Pangan Kab. Solok

- Data produksi tanaman pangan merupakan data sementara Dinas Pertanian Kab. Solok 2018
- Data produksi hortikultura merupakan data sementara Dinas Pertanian Kab. Solok 2018
- Kebutuhan penduduk dihitung berdasarkan data konsumsi (PPH Kab. Solok tahun 2018)

Dari Tabel di atas terlihat bahwa kelompok komoditi pangan nabati berada pada kondisi surplus kecuali kedele, kacang tanah dan kacang hijau sedangkan

dari pangan hewani berada pada kondisi minus. Hal ini disebabkan karena rendahnya produksi komoditi tersebut sehingga untuk memenuhinya perlu ditunjang dengan nilai impor. Sedangkan ketersediaan pangan utama masyarakat yakni beras berada pada kondisi surplus.

Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi masyarakat Kabupaten Solok tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 3.18.

Tabel 3.18 : Ketersediaan Pangan untuk Dikonsumsi Penduduk Kabupaten Solok Tahun 2018 (Angka Sementara 2018)

No	Kelompok Pangan	Ketersediaan Pangan (kg/kapita/thn)		
		2016	2017	2018*
1	Padi-padian	668,39	581,39	582,94
2	Makanan berpati	123,28	131,10	130,46
3	Gula	14,14	14,11	14,13
4	Buah biji berminyak	2,59	0	0,01
5	Buah-buahan	370,47	328,22	273,55
6	Sayur-sayuran	637,58	620,20	7.143,11
7	Daging	4,74	3,22	4,21
8	Telur	2,02	2,43	2,10
9	Susu	0,05	0	0
10	Minyak dan lemak	8,24	0,10	0,10
11	Ikan	9,17	6,07	0

Ket : * Angka Sementara Tahun 2018

Dari Tabel 3.18 dapat dilihat bahwa ketersediaan kelompok padi-padian, gula, buah biji berminyak, sayur-sayuran, daging dan minyak/lemak mengalami peningkatan dari tahun 2017 sedangkan ketersediaan kelompok pangan lainnya seperti makanan berpati, buah-buahan, telur dan ikan mengalami penurunan pada tahun 2018.

Energi adalah sejumlah kalori hasil pembakaran karbohidrat yang berasal dari berbagai jenis bahan makanan/komoditi. Energi ini sangat dibutuhkan oleh tubuh untuk kegiatan tubuh seluruhnya. Didalam menghitung ketersediaan energi, satuan yang digunakan adalah kkal/kapita/hari. Sedangkan ketersediaan protein dalam satuan gram/kapita/hari. Ketersediaan energi dan protein 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.19 : Ketersediaan Energi dan Protein Penduduk Kabupaten Solok Tahun 2018 (Angka Sementara 2018)

No	Kelompok Pangan	Ketersediaan Energi (kkal/kapita/hari)			Ketersediaan Protein (gram/kapita/hari)		
		2016	2017	2018*	2016	2017	2018*
A	Pangan Nabati	7.242	7.199	11.417	164,13	166,09	348,16
1	Padi-padian	5.487	5.755	5.768	128,56	134,82	135,13
2	Makanan berpati	359,35	382,05	379,26	3,20	3,46	3,41
3	Gula	142,16	141,91	142,14	0,27	0,27	0,27
4	Buah biji berminyak	18,75	0	0,09	0,60	0	0,01
5	Buah-buahan	598,58	506,08	407,40	12,33	9,94	7,37
6	Sayur-sayuran	432,88	413,59	4.720,80	19,16	17,61	201,97
7	Minyak dan lemak	203,02	2,15	2,15	0,01	0,00	0,00
B	Pangan Hewani	49	37	35	5,57	3,94	2,63
8	Daging	27,26	16,77	24,15	2,31	1,57	2,05
9	Telur	8,34	9,95	8,81	0,54	0,65	0,57
10	Susu	0,08	0	0	0,00	0	0
11	Ikan	13,61	8,48	0	2,72	1,72	0
	Jumlah	7.291	7.236	11.452	169,70	170,03	350,78

Secara keseluruhan, ketersediaan energi pada tahun 2017 adalah sebesar 7.236 kkal/kapita/hari. Kemudian pada tahun 2018 ketersediaan energi mengalami peningkatan menjadi 11.452 kkal/kapita/hari dan ketersediaan energi pangan nabati jauh lebih besar dari ketersediaan pangan hewani. Sedangkan untuk ketersediaan protein pada tahun 2017 adalah sebesar 170,03 gram/kapita/hari, meningkat pada tahun 2018 menjadi 350,78 gram/kapita/hari dan ketersediaan protein terbesar dari tahun ketahun disumbangkan oleh kelompok pangan sayur-sayuran (cabe dan bawang merah) dan padi-padian.

Komposisi ketersediaan protein dan energi di Kabupaten Solok tahun 2016 sampai tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.20 : Komposisi Ketersediaan Energi dan Protein Tahun 2016 – 2018

No	Tahun	Ketersediaan Energi (kkal/kapita/hari)			Ketersediaan Protein (gram/kapita/hari)		
		Pencapaian	Dianjurkan	%	Pencapaian	Dianjurkan	%
1	2016	7.291	2.400	303,79	169,70	63,00	269,37
2	2017	7.236	2.400	301,50	170,03	63,00	269,88
3	2018*	11.452	2.400	477,16	350,78	63,00	556,79

Sumber : Data Olahan Dinas Perikanan dan Pangan Kab. Solok

Dari Tabel 3.20 dapat diketahui bahwa komposisi ketersediaan energi pada tahun 2016 sampai dengan 2018 telah melebihi angka kecukupan gizi yang direkomendasikan Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) ke X tahun 2012 dimana AKG tingkat ketersediaan untuk energi yaitu 2.400 kkal/kapita/hari, Pada tahun 2016 ketersediaan energi berjumlah 7.291 kkal/kapita/hari (303,79%), tahun 2017 berjumlah 7.236 kkal/kapita/hari (301,50%), dan pada tahun 2018 meningkat menjadi 11.452 (477,16%).

Sedang komposisi ketersediaan protein pada tahun 2016 sampai dengan 2018 telah melebihi angka kecukupan yang dianjurkan berdasarkan rekomendasi Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) ke X tahun 2012 (protein 63 gram/kapita/hari), dimana pada tahun 2016 ketersediaan protein berjumlah 169,70 gram/kapita/hari (269,37%), pada tahun 2017 sejumlah 170,03 gram/kapita/hari (269,88%) dan tahun 2018 meningkat menjadi 350,78 gram/kapita/hari (556,79%)

Ketersediaan pangan baik dari segi natura maupun dari segi nilai gizinya melebihi target yang telah ditetapkan/disarankan WNPG menunjukkan bahwa Kabupaten Solok aman dan tidak kekurangan dari segi ketersediaan bahan pangan utama yakni beras dan ketersediaan pangan lainnya, tetapi bisa memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Solok dengan mendatangkannya dari luar Kabupaten Solok.

Jika dibandingkan dengan target propinsi, capaian kinerja ketersediaan pangan Kabupaten Solok berada jauh dibawah propinsi yakni sebesar 577,10 kg/kap/thn sedangkan target propinsi sebesar 1.623.127 kg/kap/thn. Dan jika dibandingkan dengan target pada periode akhir dokumen perencanaan strategis (Renstra) capaian kinerja ketersediaan pangan utama masih belum tercapai memenuhi target. Pada akhir periode Renstra target kinerja ketersediaan pangan utama adalah sebesar 608,65 kg/kap/thn dan capaian pada pertengahan periode ini baru mencapai 577,10 kg/kap/thn. Untuk pencapaian target kinerja pada akhir periode Renstra ini perlu dilakukan upaya peningkatan produksi pangan utama (padi), penyediaan dan pengisian lumbung pangan di setiap nagari, pembinaan kelompok lumbung pangan secara kontinue dan berkelanjutan, penyediaan

Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) setiap tahunnya serta penumbuhan, fasilitasi dan pembinaan berkelanjutan bagi Desa Mandiri Pangan.

Upaya yang dilakukan guna pencapaian sasaran ketersediaan pangan ini adalah:

1. Penyediaan lumbung pangan masyarakat

Pada tahun 2018 telah dibangun 1 (satu) unit lumbung pangan masyarakat yang berada di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih. Lumbung ini dimanfaatkan sebagai cadangan pangan masyarakat.

2. Pembinaan bagi kelompok lumbung pangan masyarakat

Tahun 2018 telah dilakukan pembinaan bagi 20 kelompok lumbung pangan yakni Kelp. Sinar Aro Kec. Lembang Jaya, Kelp. Janggi Sepakat Nag. Guguak Sarai, Kelp. Karya Nyata, Kelp. Sinar Timbulun Nag. Koto Gaek Guguak, kelp. Sinar Harapan Nag. Salimpat, Kelp. Bangkotik Indah Nag. Surian, Kelp. Napa Sepakat Nag. Muara Panas, Kelp. Denai Baradok Nag. Koto Baru, Kelp. Puncak Bukik Nag. Dilam, Kelp. Mawar Kec. Lembang Jaya, Kelp. Alium Seva Nag. Sirukam, Kelp. Aia Ampiang Nag. Supayang, Kelp. Muaro Pingai Indah Nag. Muaro Pingai, Kelp. Jambua Aia Nag. Saningbaka, Kelp. Rangkiang Sakato Nag. Sumani, Kelp. Harapan Keluarga Nag. Arian, Kelp. Iko Koto Permai Nag. Parambahan, Kelp. Usaha Kita Nag. Batu Banyak, Kelp. Satampang Banieh Nag. Cupak dan Kelp. Baringin Rampak Kec. Tigo Lurah.

3. Monitoring lumbung pangan yang ada di Kabupaten Solok

Tahun 2018 melalui dana APBN dekonsentrasi telah dilakukan monitoring pada 9 unit lumbung pangan

4. Memberikan bantuan bahan pangan bagi masyarakat rawan pangan kronis maupun transien

Tahun 2018 telah diberikan bantuan bahan pangan kepada 1.580 kk masyarakat yang berada di Nagari Kacang, Nagari Cupak, Nagari Selayo, Nagari Muaro Paneh dan Nagari Simpang Tanjung Nan Ampek

5. Fasilitasi dan pembinaan bagi Desa Mandiri Pangan

Tahun 2018 melalui APBD Kab. Solok telah diberi bantuan ternak itik sejumlah 303 ekor bagi Nagari Mandiri Pangan Nagari Sei Jambua.

Bantuan dari Dinas Pertanian Prop. Sumbar berupa bibit mangga 200 batang untuk Nagari Dilam (50 batang), Nag. Sei Jambua (50 batang), Nag.Panyakalan (50 batang) dan Nag.Sirukam (50 batang).

Bantuan dari Dinas Pertanian Prop. Sumbar berupa 200 batang bibit jeruk Gunung Omeh untuk Nag. Sei Jambua (50 batang), Nag. Dilam (50 batang), Nag.Panyakalan (50 batang) dan Nag. Sirukam (50 batang)

Bantuan dari Dinas Pertanian Prop. Sumbar berupa 100 batang bibit manggis untuk Nag. Dilam (50 batang) dan Nag.Panyakalan (50 batang)

Bantuan dari Dinas Pangan dan Dinas Pertanian Prop. Sumbar berupa 1.600 batang bibit durian untuk Nag. Sei Jambua (1.200 batang), Nag. Dilam (150 batang), Nag.Panyakalan (150 batang) dan Nag. Sirukam (150 batang)

Bantuan dari BPTP Sumatera Barat berupa 7.000 batang bibit kakao untuk Nagari Panyakalan

Bantuan dari Balitbu Tropika berupa 1.770 batang bibit jengkol, 465 batang bibit pete, 1.500 batang pepaya, 400 batang bibit buah naga, 200 batang bibit pisang dan 500 batang bibit sukun bagi Nagari Mandiri Pangan Kabupaten Solok

6. Cadangan pangan pemerintah (CPP) untuk disalurkan pada daerah-daerah yang terkena bencana atau darurat rawan pangan untuk mengurangi terjadinya rawan pangan. Saat ini jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten Solok adalah 34 ton.

Pencapaian sasaran strategis guna mendukung pencapaian sasaran strategis “Ketersediaan pangan” ini dilaksanakan melalui beberapa kegiatan pendukung yang didanai melalui kegiatan APBD dan APBN sebagaimana Tabel 3.21.

Tabel 3.21 : Dukungan Kegiatan APBD Kabupaten Solok untuk Pencapaian Sasaran Strategis “Terjaganya Ketersediaan Pangan”

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
A	APBD	1.015.589.000	997.876.900	98,26
	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	1.015.589.000	997.876.900	98,26
1	Penanganan Daerah Rawan Pangan	351.329.000	341.548.900	97,22
2	Pengembangan Desa Mandiri Pangan	30.660.000	30.587.500	99,76

3	Pengembangan Pertanian Pada Lahan Kering	556.000.000	550.145.500	98,95
4	Pengembangan Lumbung Pangan Desa	77.600.000	75.595.000	97,42
B	APBN	36.000.000	28.422.500	78,95
	Program Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	36.000.000	28.422.500	78,95
5	Monitoring Lumbung Pangan Kab. Solok (9 unit)	36.000.000	28.422.500	78,95
	Jumlah	1.051.589.000	1.026.299.400	97,60

SASARAN 4 : TERKENDALINYA HARGA PANGAN UTAMA DIPASARAN

Pencapaian sasaran ini melalui indikator kinerja dan dengan capaian sebagai mana Tabel 3.22.

Tabel 3.22 : Target, Realisasi dan Capaian Sasaran Terkendalnya Harga Pangan Utama Dipasaran Tahun 2016 - 2018

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target			Realisasi			% Capaian		
			2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Fluktuasi harga pangan ditingkat konsumen (Coefisien Variasi)	%	5,8	5,90	5,89	5,8	5,9	5,46	100,00	100,00	107,87

Berdasarkan tabel di atas capaian kinerja sasaran ini adalah 107,87% dengan indikator kinerja fluktuasi harga pangan ditingkat konsumen (Coefisien Variasi), target kinerja 5,89% dan realisasi 5,46%. Pencapaian ini termasuk kategori **Sangat Baik**.

Fluktuasi Harga Pangan di Tingkat Konsumen di Kabupaten Solok Tahun 2015-2018 sebagaimana Tabel 3.23.

Tabel 3.23 : Fluktuasi Harga Pangan di Tingkat Konsumen di Kabupaten Solok Tahun 2015 - 2018

No	Uraian	Realisasi (%)			
		2015	2016	2017	2018
1	Fluktuasi Harga Pangan di Tingkat Konsumen	6,9	5,8	5,9	5,46

Coefisien Variasi (CV) adalah perbandingan antara simpangan baku standar (STD) dengan harga rata-rata (average) ditingkat konsumen yang dinyatakan dengan persentase. Standar deviasi tahun 2018 sebesar 602,79 dan harga rata-rata 1 tahun sebesar Rp. 11.045,50 sehingga coefisien variasi sebesar 5,46%. Coefisien Variasi harga pangan (beras) digunakan untuk melihat sebaran harga ditingkat konsumen pada suatu wilayah dari rata-rata harga. Harga pangan utama ditingkat konsumen dinyatakan stabil apabila $CV < 10\%$. Coefisien Variasi ditingkat konsumen merupakan rata-rata CV harga pangan ditingkat konsumen/pedagang di 6 pasar nagari yakni pasar Selayo, Muaro Paneh, Cupak, Talang, Sumani dan Guguak di Kabupaten Solok.

Berdasarkan data harga pangan di Kabupaten Solok, harga rata-rata beras medium Rp. 11.045,50/kg. Sementara coefisien variasi harga beras medium adalah sebesar 5,46%. Kondisi tersebut mengidentifikasi bahwa harga beras ditingkat konsumen di Kabupaten Solok relatif stabil, karena coefisien variasi harganya di bawah 10%. Dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya coefisien variasi lebih kecil (lebih stabil).

Jika dibandingkan dengan target nasional dan propinsi, capaian kinerja belum terpenuhi karena target kinerja nasional dan propinsi $< 5\%$ dan capaian SKPD baru 5,46%. Dan jika dibandingkan dengan target akhir periode yang telah ditetapkan pada dokumen perencanaan strategis (Renstra), capaian kinerja sudah sasaran strategis ini sudah tercapai mulai dari awal periode perencanaan sampai periode jangka menengah yakni fluktuasi harga pangan di tingkat Konsumen sudah dibawah 10%.

Tabel 3.24 : Perkembangan Harga Pangan Utama perbulan Tahun 2018

No	Bulan	Harga (Rp.)
1	Maret	10.025,00
2	April	10.962,50
3	Mei	10.840,00
4	Juni	10.537,50
5	Juli	10.875,00
6	Agustus	11.400,00
7	September	11.000,00
8	Oktober	11.150,00

9	November	11.325,00
10	Desember	12.340,00

Upaya yang dilakukan pemerintah guna pencapaian sasaran ini adalah :

1. Pembinaan bagi Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM)

Tahun 2018 telah dilaksanakan pembinaan bagi 12 LDPM yakni : gapoktan Mawar Nag. Koto Anau, gapoktan Jonjang Saribu Nag. Sulit Aie, gapoktan Irliko Sukra Nag. Koto Gaek, gapoktan Parik Jaya Lestari Nag. Selayo, gapoktan Santiago Nag. Sariak Alahan Tigo, gapoktan Batang Tandikek Nag. Bukit Tandang, gapoktan Cupak Sepakat Nag. Cupak, gapoktan Talang Saiyo Nag. Talang, gapoktan Tangaya Sepakat Nag. Saniang Baka, gapoktan Gema Peta Nag. Panyakalan, gapoktan Ganting Sepakat Nag. Sirukam dan gapoktan Mutiara Koto Hilalang Nag. Koto Hilalang.

2. Pengembangan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM)

Tahun 2018 telah dilaksanakan fasilitasi stabilitas pasokan dan harga pangan (gapoktan) tahap penumbuhan melalui dana Dekonsentrasi bagi 3 LDPM yakni Gapoktan Dilam Bersatu Nag. Dilam, Gapoktan Saiyo Sakato Nag. Sei Jambua dan Gapoktan Baringin Saiyo Nag. Kuncia.

3. Kegiatan stabilisasi harga, antara lain melalui Toko Tani Indonesia, gelar pangan murah dan bazar pada hari-hari besar keagamaan

4. Pemantauan harga pangan setiap minggunya

Pencapaian sasaran strategis guna mendukung pencapaian sasaran strategis “Terkendalnya Harga Pangan Utama Dipasaran” ini dilaksanakan melalui kegiatan pendukung yang didanai melalui kegiatan APBD dan APBN sebagaimana Tabel 3.25.

Tabel 3.25 : Dukungan Kegiatan untuk Pencapaian Sasaran Strategis “Terkendalnya Harga Pangan Utama Dipasaran”

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
	APBD	16.544.000	13.566.000	82,00
A	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	16.544.000	13.566.000	82,00
1	Pengembangan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat	16.544.000	13.566.000	82,00
B	APBN	530.500.000	524.339.000	98,84

	Program Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	530.500.000	524.339.000	98,84
1	Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM)	530.500.000	524.339.000	98,84
	Jumlah	547.044.000	537.905.000	98,33

SASARAN 5 : TERSEDINYA BAHAN PANGAN SEGAR YANG AMAN DIKONSUMSI MASYARAKAT

Pencapaian sasaran ini melalui indikator kinerja dan dengan capaian sebagai mana Tabel 3.26.

Tabel 3.26 : Target, Realisasi dan Capaian Sasaran Tersedianya Pangan Segar yang Aman dikonsumsi Masyarakat Tahun 2016 - 2018

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target			Realisasi			% Capaian		
			2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persentase bahan pangan yang aman dikonsumsi masyarakat	%	90	90	90	90	90	50	100,00	100,00	55,56

Berdasarkan tabel di atas capaian kinerja sasaran ini adalah 55,56% dengan indikator kinerja persentase bahan pangan yang aman dikonsumsi masyarakat, target kinerja 90% dan realisasi 55,66%. Pencapaian ini termasuk kategori **Sedang**.

Tersedianya bahan pangan segar yang aman dikonsumsi masyarakat di Kabupaten Solok Tahun 2015-2018 sebagaimana Tabel 3.27.

Tabel 3.27 : Data Bahan Pangan Segar yang Aman Dikonsumsi Masyarakat di Kabupaten Solok Tahun 2015 – 2018 Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Sampel

No	Uraian	Realisasi (%)			
		2015	2016	2017	2018
1	Bahan Pangan Segar yang Aman Dikonsumsi Masyarakat di Kabupaten Solok	90	90	90	50

Dari tabel dapat dilihat bahwa capaian kinerja dari tahun 2015 sampai tahun 2017 sudah tercapai dan pada tahun 2018 tidak tercapai dan mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena makin tingginya pemakaian zat kimia terutama pupuk dan pestisida oleh petani, kurang sumberdaya baik secara

kualitas maupun kuantitas dalam pengawasan pangan yang beredar baik segar maupun olahan serta minimnya pengetahuan masyarakat terutama petani sebagai produsen pangan tentang pentingnya keamanan pangan segar. Jika dibandingkan dengan target nasional $\geq 80\%$, capaian kinerja Kabupaten Solok masih belum terpenuhi. Dan jika dibandingkan dengan target akhir periode perencanaan pada dokumen perencanaan SKPD, capaian kinerja ini belum tercapai. Hal-hal yang perlu dilaksanakan untuk pencapaian kinerja ini adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan pengawasan peredaran pangan masyarakat
2. Peningkatan SDM petugas pengawas keamanan pangan baik secara kualitas maupun kuantitas
3. Menggalakkan pertanian organik
4. Edukasi kepada masyarakat terutama petani tentang pentingnya keamanan pangan bagi masyarakat
5. Mengaktifkan kerja Tim Keamanan Pangan Terpadu kabupaten Solok

Persentase bahan pangan yang aman dikonsumsi masyarakat diperoleh dari jumlah sampel pangan segar yang aman dikonsumsi dari hasil pemeriksaan sampel dibandingkan total sampel pangan disuatu tempat pada kurun waktu tertentu. Tingkat keamanan pangan yang aman dikonsumsi di Kabupaten Solok tahun 2018 hanya 50% yang mana dari 16 sampel pangan yang diuji ditemukannya adanya cemaran kimia pada 8 sampel pangan. Sampel pangan yang mengandung residu kimia. Dari hasil uji sampel zat/residu yang terkandung masih dibawah ambang batas, namun bila dikonsumsi secara terus-menerus dapat mengganggu, merugikan dan membahayakan kesehatan manusia. Terdapat kandungan metidation pada bawang merah, sipernetrin pada cabe merah, profenofos pada, deltametrin pada tomat, permetrin pada kol dan seledri, klorpyrifos pada kentang dan profenofos pada cabe hijau dan cabe merah. Hal ini disebabkan karena tingginya pemakaian pestisida terutama di daerah sentra produksi hortikultura di Kecamatan Lembah Gumanti.

Untuk meningkatkan keamanan pangan segar yang dikonsumsi masyarakat, Dinas Perikanan dan Pangan telah melaksanakan kegiatan :

1. Pembentukan Tim Keamanan Pangan Terpadu Kabupaten Solok yang terdiri dari SKPD Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian, Barenlitbang, Dinas Koperindag, Satpol PP, Polres Kota dan Kabupaten Solok, Bagian Hukum dan Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Solok
2. Pemeriksaan sampel pangan segar melalui dana APBD dan APBN (dekon)
3. Melaksanakan pengujian sampel pangan segar dan sosialisasi pangan segar yang aman dan bermutu untuk dikonsumsi kepada masyarakat guna peningkatan keamanan pangan. Pada tahun 2018 telah dilaksanakan pengujian 10 sampel pangan segar melalui dana APBD Kabupaten Solok dan 6 sampel pangan melalui dana dekonsentrasi.
4. Uji sederhana residu pestisida dengan menggunakan rapid teskit
5. Sosialisasi pangan segar yang aman dan bermutu untuk dikonsumsi kepada masyarakat guna peningkatan keamanan pangan baik segar maupun olahan
6. Rapat Koordinasi Keamanan Pangan yang melibatkan beberapa instansi terkait
7. Monitoring keamanan pangan segar di pasar tradisional
8. Penyebaran informasi tentang keamanan pangan melalui media leaflet
9. Koordinasi dengan BPOM dalam pemeriksaan sampel pangan olahan terutama jajanan anak sekolah
10. Kerjasama dalam pengawasan pangan segar hewani (termasuk ikan) dengan Laboratorium Dinas Kelautan dan Perikanan Prop. Sumbar
11. Pembinaan berkelanjutan bagi kelompok yang telah memperoleh sertifikat Prima atas hasil produk pertanian

Tahun 2018 telah dilakukan pembinaan lanjutan bagi 4 kelompok tani yang memperoleh sertifikasi beras cisokan dan anak daro.

Upaya yang dilakukan guna mendukung pencapaian sasaran strategis “Tersedianya bahan pangan segar yang aman dikonsumsi masyarakat” ini

dilaksanakan melalui kegiatan yang didanai melalui kegiatan APBD dan APBN sebagaimana Tabel 3.28.

Tabel 3.28 : Dukungan Kegiatan untuk Pencapaian Sasaran Strategis “Tersedianya bahan pangan segar yang aman dikonsumsi masyarakat”

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
A	APBD	38.644.000	35.471.500	91,79
	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	38.644.000	35.471.500	91,79
1	Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	38.644.000	35.471.500	91,79
B	APBN	30.000.000	29.778.500	99,26
	Program Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	30.000.000	29.778.500	99,26
1	Hasil Pengawasan Keamanan dan Mutu Pangan Segar	30.000.000	29.778.500	99,26
	Jumlah	68.644.000	65.250.000	95,06

SASARAN 6 : PENINGKATAN DIVERSIFIKASI PANGAN

Untuk melihat pola atau tingkat keragaman konsumsi pangan masyarakat dapat diukur melalui sistem Pola Pangan Harapan (PPH). Pola Pangan Harapan (PPH) adalah suatu komposisi pangan yang seimbang untuk dikonsumsi guna memenuhi kebutuhan gizi penduduk. Pola Pangan Harapan ini mencerminkan susunan konsumsi pangan anjuran untuk hidup sehat, aktif dan produktif untuk menghasilkan suatu komposisi normal atau standar pangan dalam memenuhi kebutuhan gizi penduduk, sekaligus untuk mempertimbangkan keseimbangan gizi, cita rasa, daya cerna, daya terima masyarakat, kualitas dan kemampuan daya beli.

Pencapaian sasaran ini melalui indikator kinerja dan dengan capaian sebagaimana Tabel 3.29.

Tabel 3.29 : Target, Realisasi dan Capaian Sasaran Peningkatan Diversifikasi Pangan Tahun 2016 - 2018

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target			Realisasi			% Capaian		
			2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018
1	2	3	4	5		6	7		8	9	
1	Skor Pola Pangan Harapan	%	81,50	82,00	82,50	81,10	82,30	84,80	100,00	100,372	102,79

Berdasarkan tabel di atas capaian kinerja sasaran ini adalah 102,79% dengan indikator kinerja skor pola pangan harapan, target kinerja 82,50% dan realisasi 84,80%. Pencapaian ini termasuk kategori **Sangat Baik**.

Dari tahun sebelumnya skor Pola Pangan Harapan Kabupaten Solok mengalami peningkatan dari 82,3% menjadi 84,8%. Jika dibandingkan dengan target nasional capaian kinerja sudah melebihi, target nasional tahun 2018 adalah 82,5% sedangkan capaian Kabupaten Solok sudah 84,8%. Dan jika dibandingkan dengan target akhir periode perencanaan pada dokumen perencanaan SKPD, capaian kinerja ini belum tercapai, namun sudah mengalami peningkatan setiap tahunnya. Target akhir periode perencanaan SKPD adalah 85,0% sedangkan capaian tahun 2018 sudah 84,8%.

Diversifikasi pangan (penganekaragaman konsumsi pangan) merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan mutu gizi dengan pola konsumsi yang lebih beragam.

Skor PPH dan tingkat kecukupan konsumsi energi dan protein dapat digunakan sebagai indikator untuk melihat kondisi gizi masyarakat dan keberhasilan pemerintah dalam pembangunan pangan, pertanian, kesehatan dan sosial ekonomi secara terintegrasi.

Adapun susunan Pola Pangan Harapan Nasional sesuai dengan kriteria dan besarnya bobot masing-masing kelompok pangan dapat dilihat pada Tabel 3.30.

Tabel 3.30 : Susunan Pola Pangan Harapan Nasional

No	Kelompok Pangan	% AKG	Pola Pangan Harapan Nasional				
		(FAO RAPA)	Gram	Energi (kkal)	% AKG	Bobot	Skor PPH
1	Padi-padian	40,0 - 60,0	275	1.000	50,0	0,5	25,0
2	Umbi-umbian	0,0 - 8,0	100	120	6,0	0,5	2,5
3	Pangan Hewani	5,0 - 20,0	150	240	12,0	2,0	24,0
4	Minyak dan lemak	5,0 -15,0	20	200	10,0	0,5	5,0
5	Buah/Biji berminyak	0,0 - 3,0	10	60	3,0	0,5	1,0
6	Kacang-kacangan	2,0 -10,0	35	100	5,0	2,0	10,0
7	Gula	2,0 -15,0	30	100	5,0	0,5	2,5
8	Sayur dan buah	3,0 - 8,0	250	120	6,0	5,0	30,0

9	Lain-lain	0,0 - 5,0	-	60	3,0	0,0	0,0
	Jumlah			2.000	100,0		100,0

Skor Pola Pangan Harapan penduduk Kabupaten Solok Tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 3.31.

Tabel 3.31 : Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Kabupaten Solok 2018

No	Kelompok Pangan	Gram/kap/hari	Perhitungan Skor PPH							
			Kalori	%	% AKE	Bobot	Skor aktual	Skor AKE	Skor maks	Skor PPH
1	Padi-padian	295,4	1.067,3	55,0	53,4	0,5	27,5	26,7	25,0	25,0
2	Umbi-umbian	57,5	47,8	2,5	2,4	0,5	1,2	1,2	2,5	1,2
3	Pangan Hewani	144,6	163,8	8,4	8,2	2,0	16,9	16,4	24,0	16,4
4	Minyak dan Lemak	31,8	343,4	17,7	17,2	0,5	8,8	8,6	5,0	5,0
5	Buah/biji berminyak	130,1	46,9	2,4	2,3	0,5	1,2	1,2	1,0	1,0
6	Kacang-kacangan	14,6	49,4	2,5	2,5	2,0	5,1	4,9	10,0	4,9
7	Gula	13,9	50,6	2,6	2,5	0,5	1,3	1,3	2,5	1,3
8	Sayur dan buah	341,0	153,0	7,9	7,6	5,0	39,4	38,2	30,0	30,0
9	Lain-lain	6,3	18,7	1,0	0,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	Jumlah	1.035,2	1.949,9	100,0	97,9	11,5	101,5	98,5	100,0	84,8

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata konsumsi energi penduduk sebesar 1.949,9 kkal/kapita/hari atau mencapai 97,50% dari Angka Kecukupan Energi (AKE) yang dianjurkan yakni sebanyak 2.000 kkal/kapita/hari.

Namun ada beberapa kelompok pangan yang sudah melebihi skor maksimal dan perlu diturunkan untuk mencapai skor PPH yang ideal, kelompok pangan tersebut adalah : 1) Padi-padian konsumsi aktual 1.067,3 kkal perkapita perhari (295,4 gr perkapita perhari), sementara yang dianjurkan adalah 1.000 kkal perkapita perhari (275 gr perkapita perhari). Hal ini berarti masyarakat Kabupaten Solok harus menurunkan konsumsi kelompok pangan padi-padian sebesar 67,3 kkal perkapita perhari atau setara dengan 20,4 gr perkapita perhari. 2) Minyak dan Lemak 343,4 kkal perkapita perhari (31,8 gr perkapita perhari), sedangkan yang dianjurkan adalah 200 kkal perkapita perhari (20 gr perkapita perhari). Konsumsi kelompok pangan minyak dan lemak sudah melebihi anjuran sebesar 143,4 kkal perkapita perhari (11,8 gr perkapita perhari). 3) Kelompok Pangan Sayuran dan Buah-Buahan konsumsi aktual 153,0 kkal perkapita perhari (341,0 gr perkapita

perhari), sedangkan yang dianjurkan adalah 120 kkal perkapita perhari (250 gr perkapita perhari).

Konsumsi pangan yang masih belum mencapai skor maksimal/ideal, perlu ditingkatkan adalah : 1) Umbi-umbian 47,8 kkal perkapita perhari (57,5 gr perkapita perhari), sedangkan yang dianjurkan adalah 120 kkal perkapita perhari (100 gr perkapita perhari). 2) Pangan Hewani 163,8 kkal perkapita perhari (144,6 gr perkapita perhari), sementara yang dianjurkan adalah 240 kkal perkapita perhari (150 gr perkapita perhari). 3) Buah/biji berlemak 46,9 kkal perkapita perhari, sedangkan yang dianjurkan adalah 60 kkal perkapita perhari. 4). Kacang-Kacangan 49,4 kkal perkapita perhari (14,6 gr perkapita perhari), dianjurkan adalah 100 kkal perkapita perhari (35 gr perkapita perhari). 5) Gula sebanyak 50,6 kkal perkapita perhari (13,9 gr perkapita perhari), sementara yang dianjurkan adalah 100 kkal perkapita perhari (30 gr perkapita perhari).

Walaupun skor PPH telah melebihi target yang telah ditetapkan, target 82,5% dan realisasi 84,8% namun konsumsi pangan yang belum beragam, bergizi, dan berimbang menyebabkan mutu konsumsi pangan masih sedang.

Pada tahun 2017 skor PPH Kabupaten Solok 82,3% sudah ada peningkatan pada tahun 2018 yaitu 84,8% tetapi peningkatan ini tidak merata ke semua kelompok pangan, dimana konsumsi pada masing-masing kelompok pangan tidak semuanya naik bahkan ada yang berkurang. Hal ini dipengaruhi oleh : 1) Budaya/kebiasaan makan dimasing-masing daerah/keluarga, karena ada faktor suka atau tidak suka dalam mengkonsumsi pangan tertentu; 2) Daya beli masyarakat, kesanggupan dari masyarakat untuk menyediakan beberapa jenis pangan yang beragam, bergizi dan berimbang; 3) Adanya pengaruh hari pasar saat survey dilaksanakan, karena jauh dari akses pasar Kabupaten maka pangan akan tersedia cukup dalam berbagai jenis pada saat hari pasar; 4) Masih rendahnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap pola makan beragam bergizi seimbang dan aman.

Tabel 3.32 : Skor Pola Pangan Harapan Masyarakat Kabupaten Solok Tahun 2016- 2018

No	Kelompok Pangan	Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018	
		gr/kap/hr	Kalori	gr/kap/hr	Kalori	gr/kap/hr	Kalori
1	Padi-padian	313,9	1129,3	308,2	1109,2	296,6	1067,3

2	Umbi-umbian	39,2	35,9	46,4	43,9	57,5	47,8
3	Pangan Hewani	129,6	152,4	154,3	186,2	144,6	163,8
4	Minyak dan Lemak	44,9	404,7	42,6	384,6	38,1	343,4
5	Buah/biji Berminyak	143,0	51,5	125,6	45,3	130,1	46,9
6	Kacang-Kacangan	17,2	57,5	12,2	57,5	14,6	49,4
7	Gula	12,0	40,7	13,1	41,9	13,9	50,6
8	Sayur dan Buah	271,0	108,8	258,7	104,9	341,0	153,0
9	Lain-Lain	6,0	17,8	6,0	18,3	6,3	18,7
	Jumlah	976,8	1.998,5	976,8	1.982,1	1.035,2	1.940,9

Sumber Data : Analisis Data Primer Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok Tahun 2018

Dari Tabel 3.32 dapat disimpulkan bahwa : 1) Konsumsi padi-padian masih di atas anjuran (tinggi), yakni 296,6 gr/kap/hari, namun demikian sudah menurun dibandingkan dengan tahun 2017 sebanyak 308,2 gr/kap/hr, berlebih 33,2 gr/kap/hari dari yang diharapkan (275 gr/kap/hari), konsumsi pangan hewani mengalami kenaikan dari tahun 2017 yaitu 154,3 gr/kap, walaupun masih berada dibawah skor konsumsi yang diharapkan; 2) Konsumsi pangan yang perlu di tingkatkan adalah kelompok pangan hewani, umbi-umbian, buah/biji berminyak, kacang-kacangan dan gula; 3) Konsumsi pangan yang berlebih perlu diturunkan adalah padi-padian, minyak dan lemak dan sayur dan buah; 4) Konsumsi energi tiga tahun terakhir cenderung menurun. Tahun 2016 Angka Kecukupan Energi (AKE) 2079,1 kal/kapita/hari, tahun 2016 konsumsi energi 1998,5 kkal/kapita/hari, tahun 2017 konsumsi energi 1982,1 kkal/kapita/hari dan tahun 2018 konsumsi energi 1.940,9 kkal/kap/hari.

Upaya yang dilakukan pemerintah guna pencapaian sasaran ini adalah :

1. Fasilitasi kelompok dalam pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan yang beragam

Tahun 2018 melalui APBD Kabupaten Solok telah dialokasikan dana berupa bantuan tanaman buah dan kompos pada : 1) Kegiatan Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan bagi Kelompok Tani Buluh Perindu sebanyak 362 batang bibit tanaman buah dan 12.580 kg kompos, Kelompok Tani Harapan Kita sebanyak 362 batang bibit tanaman buah dan 8.000 kg kompos, Kelompok Tani Lembang Kandis sebanyak 362 batang bibit tanaman buah dan 8.000 kg kompos, Kelompok Tani Pandakian sebanyak 362 batang bibit tanaman buah dan 12.000 kg kompos,

Kelompok Tani Sawah Sirah Saiyo sebanyak 362 batang bibit tanaman buah dan 8.000 kg kompos Nag. Surian, 2) Kegiatan Pengembangan Diversifikasi Tanaman bagi Kelompok Tani Kalampariak Nag. Koto Hilalang sebanyak 250 batang bibit tanaman buah dan 12.000 kg kompos, Kelompok Tani Tigo Sarumpun Nag. Dilam sebanyak 250 batang bibit tanaman buah dan 11.500 kg kompos, Kelompok Tani Sejahtera Bersama Kec. Lembang Jaya sebanyak 3.000 batang bibit tanaman buah, Kelompok Tani Taruko Baru Nag. Sungai Abu sebanyak 200 batang bibit tanaman buah dan 16.500 kg kompos, 3) Kegiatan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) bagi kelompok Kelompok Tani Tani Tunas Harapan Nag. Rangkiang Luluih sebanyak 588 batang tanaman buah dan 9.500 kg kompos, Kelompok Tani Tani Batong Putih Nag. Rangkiang Luluih sebanyak 589 batang tanaman buah dan 9.500 kg kompos, Kelompok Tani Tunas Baru Nag. Koto Hilalang sebanyak 590 batang tanaman buah dan 9.500 kg kompos, Kelompok Tani Pancang Merah Nag. Bukik Tandang sebanyak 590 batang tanaman buah dan 18.100 kg kompos.

Melalui dana APBN Dekonsentrasi telah dialokasikan dana Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan guna Pemberdayaan Pekarangan Pangan bagi 4 KRPL yakni KWT Kubang Jana Nag. Jawi-jawi, KWT Seroja Nag. Sirukam, KWT Elok Basamo Nag. Sungai Jambur dan Dasawisma Anggrek 18 Nag. Koto Sani

2. Mempromosikan bahan olahan lokal baik ditingkat kabupaten, propinsi dan tingkat nasional. Berupa keikutsertaan Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok dalam berbagai even promosi seperti Hari Pangan Sedunia tingkat propinsi yang dilaksanakan di Dharmasraya dan tingkat nasional di Kota Banjarmasin,
3. Sosialisasi dan edukasi budaya konsumsi pangan yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) berupa pelatihan bagi kader pangan yang dilaksanakan bagi 28 orang kader pangan di Nag. Sungai Jambur dan pelatihan Diversifikasi Pengolahan Hasil Kelautan dan Perikanan bagi 25 orang peserta dari poklhasr Kab. Solok.
4. Mendorong peningkatan keanekaragaman konsumsi pangan melalui Lomba

cipta menu yang dilaksanakan baik tingkat kabupaten maupun provinsi

Pencapaian sasaran strategis guna mendukung pencapaian sasaran strategis “Peningkatan Diversifikasi Pangan” ini dilaksanakan melalui beberapa kegiatan pendukung yang didanai melalui kegiatan APBD dan APBN sebagaimana Tabel 3.33.

Tabel 3.33 : Dukungan Kegiatan untuk Pencapaian Sasaran Strategis “Peningkatan Diversifikasi Pangan”

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
	APBD	1.090.548.000	1.068.680.150	97,99
A	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)			
1	Pemanfaatan Pekarangan Untuk Pengembangan Pangan	351.329.000	341.548.900	97,22
2	Pengembangan Diversifikasi Tanaman	309.075.000	303.681.000	98,25
3	Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP)	430.144.000	423.450.250	98,44
	APBN			
B	Program Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	236.925.000	236.768.000	99,93
4	Pemberdayaan Pekarangan Pangan	236.925.000	236.768.000	99,93
	Jumlah	1.327.473.000	1.305.448.150	98,34

SASARAN 7 : MENINGKATNYA NILAI AKUNTABILITAS KINERJA

Pencapaian sasaran ini melalui indikator kinerja dan dengan capaian sebagai mana Tabel 3.34.

Tabel 3.34 : Target, Realisasi dan Capaian Sasaran Meningkatnya Nilai Akuntabilitas Kinerja Tahun 2016 - 2018

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target			Realisasi			% Capaian		
			2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nilai evaluasi AKIP	Nilai	-	B	B	-	B	BB	100,00	100,00	100,00

Berdasarkan tabel di atas capaian kinerja sasaran ini adalah 100,00% dengan indikator kinerja nilai evaluasi AKIP, target kinerja B dan realisasi BB. Pencapaian ini termasuk kategori **Sangat Baik**.

Pencapaian sasaran strategis guna mendukung pencapaian sasaran strategis “Meningkatnya Nilai Akuntabilitas Kinerja” ini dilaksanakan melalui beberapa kegiatan pendukung yang didanai melalui kegiatan APBD Kabupaten Solok sebagaimana Tabel 3.35.

Tabel 3.35 : Dukungan Kegiatan untuk Pencapaian Sasaran Strategis “Meningkatnya Nilai Akuntabilitas Kinerja”

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
A	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.148.000.900	1.113.866.651	97,03
1	Penyediaan Jasa Surat-Menyurat	1.800.000	1.800.000	100,00
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik	33.541.100	31.911.588	95,14
3	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/ Operasional	7.000.000	4.373.550	62,48
4	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	15.450.000	15.447.225	99,98
5	Penyediaan Alat Tulis Kantor	74.956.800	74.948.685	99,99
6	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	30.000.000	29.906.900	99,69
7	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	3.500.000	3.499.375	99,98
8	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	72.500.000	70.339.800	97,02
9	Penyediaan Makanan dan Minuman	28.350.000	28.249.000	99,64
10	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	372.750.000	372.540.028	99,94
11	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi Keamanan Teknis Perkantoran	145.296.000	118.000.500	81,21
12	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	362.857.000	362.850.000	100,00
B	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	347.116.500	346.173.209	99,73
13	Pemeliharaan Rutin/ Berkala gedung Kantor	85.000.000	84.684.820	99,63
14	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas / Operasional	251.116.500	250.488.839	99,75
15	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan dan Perlengkapan Kantor	11.000.000	10.999.550	100,00
C	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	10.658.000	10.645.000	99,88

16	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	800.000	800.000	100,00
17	Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran	200.000	200.000	100,00
18	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	300.000	300.000	100,00
19	Penyusunan dan Pengembangan Data/Informasi Kebutuhan Penyusunan Dokumen Perencanaan	8.758.000	8.745.000	99,85
20	Penyusunan Laporan AKIP SKPD	600.000	600.000	100,00
	Jumlah	1.505.775.400	1.470.684.860	97,67

Pencapaian kinerja sasaran 100% melalui indikator kinerja utama Nilai evaluasi AKIP dengan target B dan realisasi BB dicapai melalui 3 program sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Indikator kinerja program ini adalah Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan administrasi perkantoran dengan target 3, realisasi 3 dan capaian 100%. Indikator kinerja program ini dicapai melalui pelayanan dinas yang diberikan masyarakat dan didukung dengan penyediaan rutin kantor berupa penyediaan alat tulis kantor, alat listrik dan elektronik, perangkat, materai dan benda pos, alat kebersihan dan pembersih, retribusi sampah, jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik, jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas /operasional, komponen/ instalasi listrik, cetak dan penggandaan, penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor, makanan dan minuman rapat dan tamu, jasa pendukung administrasi perkantoran dan keikutsertaan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan ke luar daerah selama 1 tahun.

2. Program Peningkatan Sarana dan prasarana Aparatur

Indikator kinerja program ini adalah persentase sarana dan prasarana yang mempunyai kondisi baik dengan target 100%, realisasi 100% dan capaian 100%. Indikator kinerja program ini dicapai dengan kegiatan berupa pemeliharaan gedung kantor, penyediaan bahan bakar minyak/gas, perawatan kendaraan dinas/operasional dan pemeliharaan peralatan kantor guna peningkatan pelayanan kinerja kantor.

3. Program Peningkatan Pengembangan sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Indikator kinerja program ini adalah nilai Evaluasi AKIP dengan target B dokumen/laporan, realisasi BB dan capaian 100%. Indikator kinerja program ini didukung pelaksanaan kegiatan penyusunan Renstra, Renja, Laporan Kinerja, LKPJ/LPPD, laporan tahunan, laporan keuangan semester, laporan prognosis realisasi anggaran, laporan keuangan akhir tahun dan database perikanan dan pangan yang telah disusun sesuai dengan target dan nilai oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Solok.

Dalam mendukung pencapaian kinerja Sasaran Strategis 1,2 dan 7 didukung oleh 25 orang PNS yang berada di Bidang Budidaya Perikanan dan Bidang Pengembangan Sumberdaya serta Sekretariat Dinas Perikanan dan Pangan, 8 orang penyuluh PNS yang merupakan PNS Kementerian Kelautan Perikanan, 2 orang THL pusat serta 22 orang THL yang didanai melalui APBD Kabupaten Solok. Jumlah pegawai berdasarkan klasifikasi pendidikan serta pangkat dan golongannya dapat dilihat pada tabel berikut.

No.	Jumlah Pegawai	Klasifikasi Pendidikan					Pangkat dan Golongan			
		S2/S3	S1	DIII/DII/DI	SMA	SMP/SD	IV	III	II	I
1	25	1	18	2	4	0	3	18	4	0
	JUMLAH	25					25			

Dari data SDM penunjang capaian kinerja Sasaran Strategis 1,2 dan 4 dibutuhkan setidaknya 1 (satu) orang penyuluh perikanan di setiap nagari di Kabupaten Solok dengan kekurangan lebih kurang sebanyak 66 orang.

Sedangkan dalam mendukung pencapaian kinerja Sasaran Strategis 3,4,5 dan 6 didukung oleh 11 orang PNS yang berada di Bidang Pangan serta 7 orang THL yang didanai melalui APBD Kabupaten Solok. Terdapat 1 (satu) orang fungsional analisis pangan. Jumlah pegawai berdasarkan klasifikasi pendidikan serta pangkat dan golongannya dapat dilihat pada tabel berikut.

No.	Jumlah Pegawai	Klasifikasi Pendidikan					Pangkat dan Golongan			
		S2/S3	S1	DIII/DII/DI	SMA	SMP/SD	IV	III	II	I
1	11	2	7	1	1	0	4	7	0	0
	JUMLAH	11					11			

Dari data SDM penunjang capaian kinerja Sasaran Strategis 1,2 dan 4 sangat dibutuhkan sedikitnya 4 orang fungsional analisis pangan untuk analisis NBM, skor PPH, SKPG dan harga pangan di Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok serta 4 orang pendamping kegiatan KRPL, 4 orang pendamping kegiatan Desa Mandiri Pangan dan 4 orang pendamping kegiatan LDPM serta lumbung pangan dengan jumlah total seluruhnya sebanyak 16 orang.

3.3. Akuntabilitas Keuangan

Akuntabilitas selain dipandang dari segi kinerja yang dihasilkan oleh instansi pemerintah, tetapi juga apakah pengalokasian dan pemanfaatan anggaran tepat sasaran, dilakukan secara transparan dan hasil kinerjanya dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan jumlah anggaran yang tersedia.

3.3.1. Target dan Realisasi Belanja

Pada tahun 2018 dana yang digunakan untuk membiayai seluruh program dan kegiatan dalam rangka pencapaian sasaran yang bersumber dana APBD Kabupaten Solok Rp. 6.922.133.400,-. Dari total dana tersebut Rp. 1.860.073.000,- (26,87%) merupakan Dana Alokasi Khusus (DAK) dari Dana Alokasi Khusus Kementerian Kelautan dan Perikanan. Secara rinci, jumlah alokasi setiap kegiatan, sumber dana serta realisasi penggunaan anggaran tahun 2018 dapat dilihat pada Lampiran 2.

Dilihat dari alokasi dana tersebut di atas untuk APBD Kabupaten Solok dapat direalisasikan sebesar Rp. 6.460.010.369,- atau 93,32% dan realisasi fisik 98,53% sedang dana DAK dapat direalisasikan Rp. 1.793.708.310,- atau sebesar 96,43% dan realisasi fisik 100,00%. Terdapat 1 (satu) paket pekerjaan yang tidak terlaksana yakni pengadaan benih dan pakan ikan senilai Rp. 303.000.000,- (4,38%) karena merupakan pekerjaan pada perubahan anggaran yang tidak

cukup waktunya untuk proses tender pekerjaan serta adanya efesiensi anggaran sebesar Rp. 159.123.031,- (2,30%) yang merupakan sisa tender dan sisa pelaksanaan kegiatan.

Secara umum serapan anggaran APBD Dinas Perikanan dan Pangan cukup tinggi yakni 93,32% dan fisik kegiatan dapat terlaksana 98,53%. Alokasi anggaran kegiatan Dinas Perikanan dan Pangan Tahun Anggaran 2018 sebagaimana Diagram 1 dan Target dan Realisasi Anggaran Kegiatan DAK dan APBD Dinas Perikanan dan Pangan Tahun sebagaimana Diagram 2 berikut :

Diagram 1 : Alokasi Anggaran Kegiatan Dinas Perikanan dan Pangan Tahun 2018

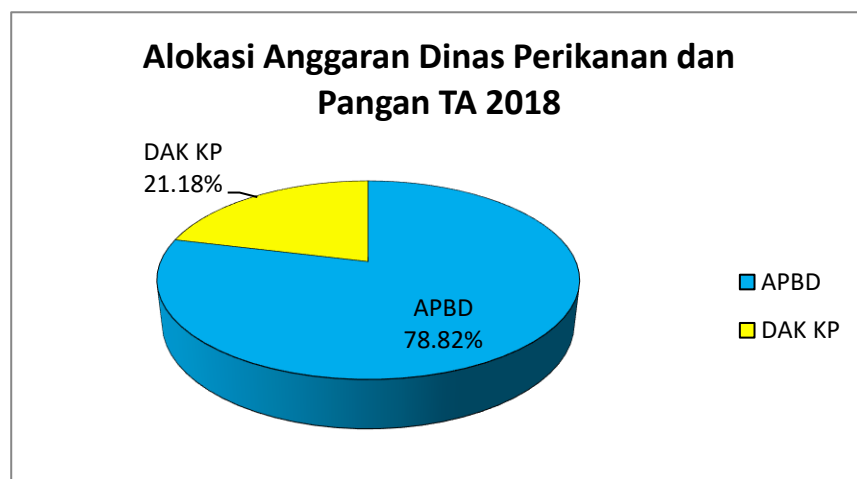
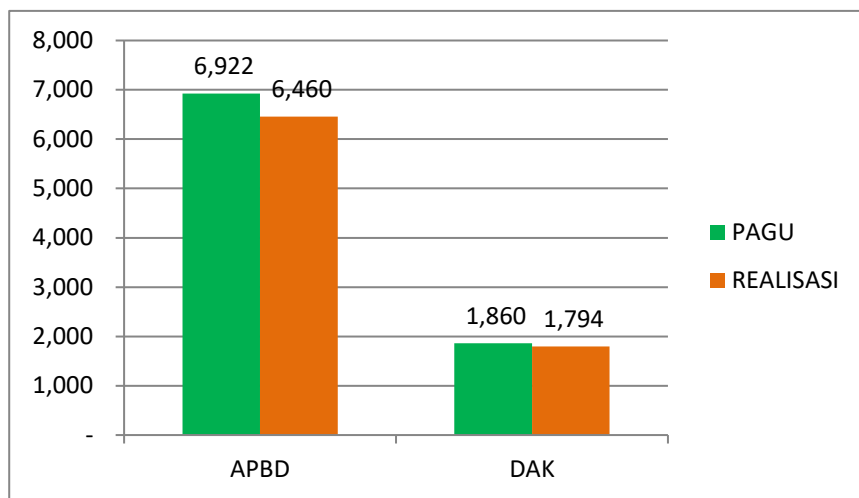


Diagram 2 : Target dan Realisasi Anggaran Kegiatan DAK dan APBD Dinas Perikanan dan Pangan Tahun 2018 (dalam juta)



BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis pencapaian kinerja pada Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok pada tahun 2018 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan sasaran strategis dinas dan disesuaikan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Solok Tahun 2016-2021, untuk Dinas Perikanan dan Pangan ditetapkan 7 sasaran dan dijabarkan dalam 7 indikator kinerja utama sebagai indikator kinerja. Hasil uraian analisis atas capaian indikator kinerja utama untuk sasaran strategis di atas, 6 (enam) indikator kinerja utama memiliki capaian 100% atau lebih dan 1 (satu) indikator kinerja utama memiliki capaian kurang dari 100% dengan total capaian kinerja 96,97%. Rincian capaian kinerja sasaran Dinas Perikanan dan Pangan Tahun 2018 adalah sebagaimana Tabel 4.1.

Tabel 4.1. : Capaian Kinerja Sasaran Dinas Perikanan dan Pangan Tahun 2018

No	Sasaran	Capaian Kinerja Tahun 2018 (%)
1.	Peningkatan produksi perikanan	100,65
2.	Meningkatnya daya saing usaha perikanan	118,66
3.	Terjaganya ketersediaan pangan	101,76
4.	Terkendalnya harga pangan utama di pasaran	107,87
5.	Tersedianya bahan pangan segar yang aman dikonsumsi masyarakat	55,56
6.	Peningkatan diversifikasi pangan	102,79
7.	Meningkatnya nilai akuntabilitas kinerja	100,00
	Rata-rata Capaian Kinerja	98,18

Secara keseluruhan, rata-rata pencapaian target kinerja Dinas Perikanan dan Pangan untuk semua sasaran berdasarkan indikator kinerja adalah sebesar **98,18 %** dengan kategori capaian **Sangat baik**.

Semua sasaran dan indikator kinerja utama dapat dicapai dengan baik disebabkan karena dukungan dana APBN, APBD propinsi dan kabupaten, adanya kerja sama dan dukungan instansi terkait beserta jajarannya, masyarakat, legislasi serta perbankan dalam pemberian skim kredit dengan bunga yang lebih rendah.

2. Sumber dana yang dihimpun untuk merealisasikan program kerja tahun 2018 dalam mendukung pencapaian sasaran dan kegiatan sesuai dengan target yang telah ditetapkan untuk tahun 2018 sebesar Rp. 6.922.133.400,- yang merupakan APBD Kabupaten Solok. Dari total dana tersebut Rp. 1.860.073.000,- (26,87%) merupakan Dana Alokasi Khusus (DAK) yang merupakan Dana Alokasi Khusus dari Kementerian Kelautan dan Perikanan. Dilihat dari alokasi dana tersebut di atas untuk dana APBD Kabupaten Solok dapat direalisasikan sebesar Rp. 6.460.010.369,- atau 93,32%, sedangkan dana DAK dapat direalisasikan Rp. 1.793.708.310,- atau sebesar 96,43%.

4.2. Strategi Di Masa Mendatang

Strategi dan langkah-langkah yang perlu dilaksanakan di tahun berikutnya untuk peningkatan kinerja Dinas Perikanan dan Pangan adalah sebagai berikut:

1. Diperlukan koordinasi, dukungan dan kerja sama yang lebih baik dalam pencapaian tujuan pembangunan perikanan dan ketahanan pangan di Kabupaten Solok terutama dari masyarakat, instansi terkait, swasta, pemerintahan nagari dan legislatif.
2. Penyusunan regulasi dalam bentuk Peraturan Bupati dalam rangka pengelolaan perairan umum dan penggunaan alat tangkap yang ramah lingkungan di Kabupaten Solok
3. Peningkatan peran BBI sebagai penyedia induk dan benih bagi Unit Pembenihan Rakyat (UPR) dan masyarakat.

4. Meningkatkan alokasi anggaran pembangunan bidang perikanan dan ketahanan pangan dari sumber dana APBN, APBD Propinsi, APBD Kabupaten dan DAK dan adanya skim pembiayaan dengan bunga rendah dari lembaga keuangan/perbankan.
5. Meningkatkan sarana dan prasarana di bidang perikanan dan ketahanan pangan
6. Meningkatkan kerja sama dan fasilitasi kemitraan usaha dengan para investor baik swasta, BUMN dan BUMD, perbankan serta masyarakat.
7. Meningkatkan kemampuan SDM teknis dan manajemen bagi petugas dan masyarakat melalui pelatihan-pelatihan, bimbingan dan magang.
8. Penumbuhan dan pengembangan Desa Mandiri Pangan
9. Mendorong peran serta kelembagaan masyarakat dalam meningkatkan kelancaran distribusi, stabilisasi harga dan akses pangan
10. Memantau stabilitas pasokan dan harga pangan serta daya beli masyarakat,
11. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya konsumsi pangan yang beragam, bergizi, berimbang dan aman
12. Mengoptimalkan pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan
13. Peningkatan pengawasan dan pembinaan keamanan pangan
14. Penumbuhan kampung aman pangan
15. Peningkatan pengetahuan dan kesadaran tentang keamanan pangan pada masyarakat
16. Peningkatan teknologi informasi dalam peningkatan produksi, pemasaran dan daya saing produk
17. Peningkatan teknologi informasi dalam upaya peningkatan ketahanan pangan masyarakat

LAMPIRAN 1
RENCANA KINERJA TAHUNAN

SKPD : Dinas Perikanan dan Pangan
Tahun Anggaran : 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Peningkatan produksi perikanan	Jumlah produksi perikanan	5.850 ton
2	Meningkatnya daya saing usaha perikanan	Persentase peningkatan jumlah pelaku utama yang menerapkan standar kelayakan usaha perikanan	47.70%
3	Terjaganya ketersediaan pangan	Ketersediaan pangan utama perkapita	567,14 kg/kap/thn
4	Terkendalinya harga pangan utama di pasaran	Fluktuasi harga pangan ditingkat konsumen (Coefisien Variasi)	5.89%
5	Tersedianya bahan pangan segar yang aman dikonsumsi masyarakat	Persentase bahan pangan yang aman dikonsumsi masyarakat	90%
6	Peningkatan diversifikasi pangan	Skor Pola Pangan Harapan (skor)	82.50
7	Meningkatnya Nilai akuntabilitas kinerja	Nilai evaluasi AKIP	B

Koto Baru, Desember 2018
Kepala Dinas Perikanan dan Pangan
Kabupaten Solok



Drh. KENEDY HAMZAH
NIP. 19650727 199202 1 002

LAMPIRAN 2
PENETAPAN KINERJA

SKPD : Dinas Perikanan dan Pangan
Tahun Anggaran : 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
1	2	3	4	5	6
1	Peningkatan produksi perikanan	Jumlah produksi perikanan	5.850 ton	<i>Program Pengembangan Budaya Perikanan</i>	
				Pembinaan dan Pengembangan Perikanan	17,300,000
				Pendampingan pada Kelompok Tani Pembudidaya Ikan	357,875,000
				Pengembangan Bibit Ikan Unggul	415,010,000
				Sarana dan Prasarana Pembibitan Ikan	1,232,901,000
				<i>Program Pengembangan Perikanan Tangkap</i>	
				Peningkatan Pengembangan dan Pengawasan Sumberdaya Perikanan Perairan Umum	907,263,000
2	Meningkatnya daya saing usaha perikanan	Persentase peningkatan jumlah pelaku utama yang menerapkan standar kelayakan usaha perikanan	47.70%	<i>Program Peningkatan Kesejahteraan Petani</i>	
				Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	28,550,000
				Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis	36,844,000
				Gerakan Gemar Makan Ikan	141,250,000
				Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Unggulan Daerah	91,394,000
3	Terjaganya ketersediaan pangan	Ketersediaan pangan utama perkapita	567,14 kg/kap/thn	<i>Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)</i>	
				Penanganan Daerah Rawan Pangan	351,329,000
				Pengembangan Desa Mandiri Pangan	30,660,000
				Pengembangan Lumbung Pangan Desa	77,600,000
				Pengembangan Pertanian Pada Lahan Kering	556,000,000
4	Terkendalnya harga pangan utama di pasaran	Fluktuasi harga pangan ditingkat konsumen (Coefisien Variasi)	5.89%	<i>Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)</i>	

				Pengembangan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat	16,544,000
5	Tersedianya bahan pangan segar yang aman dikonsumsi masyarakat	Persentase bahan pangan yang aman dikonsumsi masyarakat	90%	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	
				Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	38,644,000
6	Peningkatan diversifikasi pangan	Skor Pola Pangan Harapan (skor)	82.50	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	
				Pemanfaatan Pekarangan Untuk Pengembangan Pangan	377,975,000
				Pengembangan Diversifikasi Tanaman	309,075,000
				Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP)	430,144,000
7	Meningkatnya Nilai akuntabilitas kinerja	Nilai Evaluasi AKIP	BB	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	
				Penyediaan Jasa Surat-Menyurat	1,800,000
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik	33,541,100
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	7,000,000
				Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	15,450,000
				Penyediaan Alat Tulis Kantor	74,956,800
				Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	30,000,000
				Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	3,500,000
				Penyediaan Makanan dan Minuman	28,350,000
				Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	72,500,000
				Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	372,750,000
				Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi Keamanan Teknis Perkantoran	145,296,000
				Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	362,857,000
				Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	
				Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	85,000,000

				Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	251,116,500
				Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan dan Perlengkapan Kantor	11,000,000
				<i>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</i>	
				Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	800,000
				Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran	200,000
				Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	300,000
				Penyusunan dan Pengembangan Data/Informasi Kebutuhan Penyusunan Dokumen Perencanaan	8,758,000
				Penyusunan Laporan AKIP SKPD	600,000

Jumlah Anggaran Rp. 6.922.133.400,-

Koto Baru, Desember 2018
**Kepala Dinas Perikanan dan Pangan
Kabupaten Solok**

Drh. KENEDY HAMZAH
NIP. 19650727 199202 1 002

LAMPIRAN 3
PENGUKURAN KINERJA

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN		
							PAGU	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Peningkatan produksi perikanan	Jumlah produksi perikanan	5.850 ton	5.888,21 ton	100.65	<i>Program Pengembangan Budidaya Perikanan</i>			
						Pembinaan dan Pengembangan Perikanan	17,300,000	13,479,000	77.91
						Pendampingan pada Kelompok Tani Pembudidaya Ikan	357,875,000	354,409,500	99.03
						Pengembangan Bibit Ikan Unggul	415,010,000	109,243,000	26.32
						Sarana dan Prasarana Pembibitan Ikan	1,232,901,000	1,176,453,675	95.42
						<i>Program Pengembangan Perikanan Tangkap</i>			
						Peningkatan Pengembangan dan Pengawasan Sumberdaya Perikanan Perairan Umum	907,263,000	896,867,000	98.85
2	Meningkatnya daya saing usaha perikanan	Persentase peningkatan jumlah pelaku utama yang menerapkan standar kelayakan usaha perikanan	47.70%	56.60%	118.66	<i>Program Peningkatan Kesejahteraan Petani</i>			
						Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	28,550,000	26,512,000	92.86
						Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis	36,844,000	35,794,500	97.15
						Gerakan Gemar Makan Ikan	141,250,000	140,464,684	99.44
						Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Unggulan Daerah	91,394,000	90,088,000	98.57
3	Terjaganya ketersediaan pangan	Ketersediaan pangan utama perkapita	567,14 kg/kap/thn	577,10 kg/kap/thn	101.76	<i>Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)</i>			
						Penanganan Daerah Rawan Pangan	351,329,000	341,548,900	97.22
						Pengembangan Desa Mandiri Pangan	30,660,000	30,587,500	99.76
						Pengembangan Lumbung Pangan Desa	77,600,000	75,595,000	97.42
						Pengembangan Pertanian Pada Lahan Kering	556,000,000	550,145,500	98.95
4	Terkendalinya harga pangan utama di pasaran	Fluktuasi harga pangan ditingkat konsumen (Coefisien Variasi)	5.89%	5.46%	107.88	<i>Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)</i>			
						Pengembangan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat	16,544,000	13,566,000	82.00
5	Tersedianya bahan pangan segar yang aman dikonsumsi masyarakat	Persentase bahan pangan yang aman dikonsumsi masyarakat	90%	50%	55.56	<i>Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)</i>			

						Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	38,644,000	35,471,500	91.79
6	Peningkatan diversifikasi pangan	Skor Pola Pangan Harapan (skor)	82.50	84.8	102.79	<i>Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)</i>			
						Pemanfaatan Pekarangan Untuk Pengembangan Pangan	377,975,000	371,968,500	98.41
						Pengembangan Diversifikasi Tanaman	309,075,000	303,681,000	98.25
						Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP)	430,144,000	423,450,250	98.44
7	Meningkatnya Nilai akuntabilitas kinerja	Nilai Evaluasi AKIP	BB	BB	100.00	<i>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</i>			
						Penyediaan Jasa Surat-Menyurat	1,800,000	1,800,000	100.00
						Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik	33,541,100	31,911,588	95.14
						Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	7,000,000	4,373,550	62.48
						Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	15,450,000	15,447,225	99.98
						Penyediaan Alat Tulis Kantor	74,956,800	74,948,685	99.99
						Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	30,000,000	29,906,900	99.69
						Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	3,500,000	3,499,375	99.98
						Penyediaan Makanan dan Minuman	28,350,000	28,249,000	99.64
						Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	72,500,000	70,339,800	97.02
						Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	372,750,000	372,540,028	99.94
						Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi Keamanan Teknis Perkantoran	145,296,000	118,000,500	81.21
						Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	362,857,000	362,850,000	100.00
						<i>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</i>			
						Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	85,000,000	84,684,820	99.63
						Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	251,116,500	250,488,839	99.75
						Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan dan Perlengkapan Kantor	11,000,000	10,999,550	100.00

4,056.80

4,056.80 kolam 2,126.19 sawah 66.13 kja 845.41 kad 873.26 si 120.27 karamba 25.54

1 mas	1,138.81	383.35	22.91	491.09	188.98	33.38	19.1	1,138.81
2 nila	2,163.46	998.21	38.06	349.58	684.28	86.89	6.44	2,163.46
3 budidaya lainnya	754.53	744.63	5.16	4.74				754.53 4,056.80
4 tangkap	436.18	238.02	165.44	25.25	7.47			436.18
mas dan nila	3,302.27	3,302.27	1,845.94	178.89				
lainnya	1,190.71	1,190.71	3,089.06	38.55				4,318.32

benih 1,720,500

44,192,750

1,467,795,944

292,859,184

jlh 45,913,250

19.95 45,913,250

2,474.20 3,238.91 3,405.12 3,884.95 4,492.98

26.75	30.91	5.13	14.09	15.65
-------	-------	------	-------	-------

1,646.36

305.6
1,951.96

KETERSEDIA	218,403	592.36
	368,700	